

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2008
dengan angka perbandingan untuk 2007/
*Consolidated financial statements
nine months ended September 30, 2008
with comparative figures for 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT)
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK 2007**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi.....	1 - 3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5	Consolidated Statements of ChangesShareholders' in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	7 - 117	..Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
30 SEPTEMBER 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)
SEPTEMBER 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,291,498,268,314	2c,2s,4,34,35	2,369,733,124,653	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	24,232,474,058	2c,2s,4,34,35	251,718,306,240	Restricted cash
Investasi jangka pendek - bersih	-	2d,2s,5,34,35 2e,2s,6,	121,010,428,000	Short-term investment - net
Piutang usaha - bersih	1,204,927,398,474	25,34,35	1,064,037,038,571	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	23,974,248,472	2s,7,35	45,573,410,769	Other receivables
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15,055,129,100	2s,2v,28,35	6,063,674,020	Current maturities of derivative receivables
Persediaan - bersih	22,351,507,265	2g,8	20,999,872,537	Inventories - net
Uang muka	1,321,349,530,508	2s,9,33,35	6,572,541,866	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	31,319,826,198	2t,10	21,212,470,037	Prepaid taxes and expenses
Jumlah Aktiva Lancar	4,934,708,382,389		3,906,920,866,693	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	147,711,078,456	2s,2v,28,35	133,472,232,910	Derivative receivables - net of current maturities
Aktiva pajak tangguhan - bersih	65,591,107,270	2t,29	55,312,805,933	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap		2i,2l,11,33,34		Property, plant and equipment - net
Nilai tercatat	21,119,446,677,019		18,998,679,679,757	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(4,378,324,482,280)		(2,857,510,273,290)	Accumulated depreciation
Nilai buku - bersih	16,741,122,194,739		16,141,169,406,467	Book value - net
Beban ditangguhkan - bersih	13,295,731,323	2i,2j	3,936,428,147	Deferred charges - net
Lain-lain	26,662,206,735	2h,10	24,863,829,764	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	16,994,382,318,523		16,358,754,703,221	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	21,929,090,700,912		20,265,675,569,914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) (Tidak Diaudit)
30 SEPTEMBER 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
(Unaudited)
SEPTEMBER 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	503,110,667,015	2s,12,33,35	583,449,669,711	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	-	2s,13	1,370,550,000,000	Short-term loans
Hutang lain-lain	820,693,153,204	2s,14,35	1,094,821,632,210	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	453,855,659,141	2s,15,35	390,465,228,763	Accrued liabilities
Hutang pajak	252,158,138,407	2t,16	187,938,993,437	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,435,163,236	2s,2v,28,35	2,203,481,387	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	303,527,847,187	17,33,35	294,212,330,165	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar	2,337,780,628,191		3,923,641,335,673	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban diestimasi atas imbalance kerja	157,275,948,250	2q,25,30	109,761,782,866	Estimated liabilities for employees' benefits
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6,063,403,668	2s,2v,28,35	11,677,805,173	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7,017,169,873,596	2k,2l,2s, 17,33,35	6,450,489,475,568	Long-term loans - net of current maturities
Guaranteed notes	2,530,136,164,049	2n,2s,18,35	2,456,163,538,820	Guaranteed Notes
Pendapatan diterima di muka	38,440,099,000	2i,33	39,270,203,000	Unearned income
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	123,057,832,450	2t,29	12,004,916,309	Deferred tax liabilities - net
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	635,106,609,196	2s,19,33,35	542,568,662,161	Due to a shareholder of a Subsidiary
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	10,507,249,930,209		9,621,936,383,897	Total Non-Current Liabilities
BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	837,244,392,889	2b	631,419,578,082	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	127.432.223.213	2m,20	127.432.223.213	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) (Tidak Diaudit)
30 SEPTEMBER 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
(Unaudited)
SEPTEMBER 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2008 dan 2007				Capital stock - par value of Rp100 per share in 2008 and 2007
Modal dasar - 70.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 2007				Authorized - 70,000,000,000 shares in 2008 and 2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.967.185.965 saham pada tahun 2008 yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.967.185.964 saham Seri B				Issued and fully paid 22,967,185,965 shares in 2008 which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 22,967,185,964 Series B shares
dan 22.699.429.025 saham pada tahun 2007 yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 22.699.429.024 saham seri B				and 22,699,429,025 shares in 2007 which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 22,699,429,024 series B shares in 2007
Modal disetor lainnya	2.296.718.596.500	21	2.269.942.902.500	Other paid-in capital
	1.709.790.833.385	2n,2r,31	1.017.692.694.873	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(314.889.945.926)	2t	(314.889.945.926)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	(109,768,178,865)	2b	(175,662,514,425)	Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2o	(76.427.556.755)	Other capital - stock option
Modal lain-lain - opsi saham	-	2r,31	157.878.831.611	Retained earnings
Saldo laba		22		Appropriated
Dicadangkan	2,679,868,791,328		1,888,821,060,458	Unappropriated
Tidak dicadangkan	1,934,090,986,743		1,193,890,576,713	
Ekuitas Bersih	8,119,383,526,410		5,961,246,049,049	Shareholders' Equity Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	21,929,090,700,912		20,265,675,569,914	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN	9,021,025,688,242	2p,2u,23	6,127,548,411,603	REVENUES
BEBAN POKOK	(3,654,102,905,508)	2p,2u,24,33	(2,734,684,632,496)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5,366,922,782,734		3,392,863,779,107	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2g,2i,2j, 2p,2q,2r,2u,2w, 6,8,11,15, 25, 30,31,32		OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(1,298,055,781,843)		(853,915,971,412)	<i>Distribution and transportation</i>
Umum dan administrasi	(554,673,101,675)		(378,680,642,232)	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(1,852,728,883,518)		(1,232,596,613,644)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	3,514,193,899,216		2,160,267,165,463	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(391,559,392,326)	2l,17,18,19,26	(257,501,409,604)	<i>Interest expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(148,158,840,957)	2s,27	(191,585,321,890)	<i>Gain(loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan bunga	35,656,318,766	2c,2d,4,5	29,871,221,743	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) kontrak SWAP	25,177,821,229	2v,28	118,701,464,010	<i>Gain (loss) on SWAP contracts</i>
Lain-lain - bersih	60,247,741,591		94,349,128,807	<i>Others - net</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	(418,636,351,697)		(206,164,916,933)	<i>Other charges - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3,095,557,547,519		1,954,102,248,530	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2t,29		TAX EXPENSE
Kini	(855,056,861,022)		(559,912,884,225)	<i>Current</i>
Tangguhan - bersih	(81,111,016,136)		(39,099,652,821)	<i>Deferred-net</i>
Beban Pajak - Bersih	(936,167,877,158)		(599,012,537,046)	<i>Tax Expense - Net</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2,159,389,670,361		1,355,089,711,484	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(116,100,594,966)	2b	(52,001,046,119)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	2,043,289,075,395		1,303,088,665,365	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal saham capital stock	Modal disetor lainnya/ Other paid in capital	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependandi/ Difference arising from restructuring transactions among entities under common control	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of the financial statements	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference arising from transactions resulting in changes in the equity of a Subsidiary	Modal lain-lain - opsi saham/ Other capital stock option	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah saldo laba/ Total/ dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total retained earnings	shareholders' equity
								Tidak Dicadangkan/ Appropriated			
Saldo 31 Desember 2006	2.268.482.652.500	1.010.721.461.373	(314.889.945.926)	(208.119.614.516)	(76.427.556.755)	141.900.192.693	970.859.058.408	1.783.507.070.214	2.754.366.128.622	5.576.033.317.991	Balance, December 31, 2006
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki manajemen	1.460.250.000	6.971.233.500	-	-	-	-	-	-	-	8.431.483.500	Increase in capital stock from exercise of management stock option
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	32.457.100.091	-	-	-	-	-	32.457.100.091	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(946.352.579.433)	(946.352.579.433)	(946.352.579.433)	Payment of dividends
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(9.463.525.794)	(9.463.525.794)	(9.463.525.794)	Funds for small business enterprises and cooperatives
Dana untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi	-	-	-	-	-	-	-	(18.927.051.589)	(18.927.051.589)	(18.927.051.589)	Funds for community development
Dana untuk bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	728.691.486.163	(728.691.486.163)	-	-	Appropriation for specific purpose reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	189.270.515.887	(189.270.515.887)	-	-	Appropriation for general reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Vesting of management stock options
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	-	-	-	-	-	15.978.638.918	-	-	-	15.978.638.918	Net income for the current period
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.303.088.665.365	1.303.088.665.365	1.303.088.665.365	
Saldo 30 September 2007 (Tidak Diaudit)	2.269.942.902.500	1.017.692.694.873	(314.889.945.926)	(175.662.514.425)	(76.427.556.755)	157.878.831.611	1.888.821.060.458	1.193.890.576.713	3.082.711.637.171	5.961.246.049.049	Balance, Sept 30, 2007(Unaudited)
Saldo 31 Desember 2007	2.269.942.902.500	1.017.692.694.873	(314.889.945.926)	(98.298.512.171)	(76.427.556.755)	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.463.366.851.995	3.352.187.912.453	6.307.977.534.272	Balance, December 31, 2007
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki manajemen	26.775.694.000	692.098.138.512	-	-	-	-	-	-	-	718.873.832.512	Increase in capital stock from exercise of management stock option
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(11,469,666,694)	-	-	-	-	-	(11,469,666,694)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	Payment of dividends
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Refund from community development
Pengembalian dana bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	4.765.260.547	-	4.765.260.547	4.765.260.547	Appropriation for specific purpose reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	771.488.335.860	(771.488.335.860)	-	-	Appropriation for general reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	14.794.134.463	(14.794.134.463)	-	-	Vesting of management stock option
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	-	-	-	-	-	(157.770.039.298)	-	-	-	(157.770.039.298)	Net income for the current period
Laba bersih untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,043,289,075,395	2,043,289,075,395	2,043,289,075,395	
Saldo 30 September 2008 (Tidak Diaudit)	2.296.718.596.500	1.709.790.833.385	(314.889.945.926)	(109.768.178.865)	(76.427.556.755)	-	2,679,868,791,328	1,934,090,986,743	4,613,959,778,071	8,119,383,526,410	Balance, Sept 30, 2008 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,336,821,934,108		6.161.089.819.529	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	71,975,060,767		37,637,225,972	Receipts from interest income
Pembayaran lain-lain	(90,896,097,514)		(379,830,786,867)	Other cash payments
Pembayaran kepada pemasok	(4,836,742,851,685)		(2,363,052,197,265)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(797,635,695,206)		(396,687,761,287)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(772,451,108,134)		(375,471,239,554)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran bunga	(355,529,384,224)		(341,498,596,786)	Payments for interest
Pembayaran kepada karyawan	(329,940,516,483)		(287,755,332,105)	Payments to employees
Pembayaran tantiem direksi dan komisaris	(18,202,742,248)		-	Payments of tantiem of direction and commissioner
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2,207,398,599,381		2,054,431,131,637	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	91,570,866,538		(251,718,306,240)	Deductions from (additions to) to restricted cash
Penambahan aktiva tetap	(894,674,881,099)		(2,061,498,111,277)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan	(121,729,300)		614,676,110	Decrease (increase) in deferred charges
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(803,225,743,861)		(2,312,601,741,407)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil konversi opsi dan penyertaan saham	562,425,299,521		4,566,775,000	Proceeds from conversion of stock option and issued capital stock
Hasil pinjaman hutang	-		3,669,600,000,000	Proceeds from loan borrowings
Pembayaran pinjaman	(168,842,865,329)	17	(1,069,779,844,503)	Payments of loans
Penerimaan (pembayaran):				Payments or receipts:
- Dividen	(786,282,470,324)		(814,137,303,127)	- Dividends
- Dana PKBL	19,066,017,738		(28,390,577,084)	- Community Development funds
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(373,634,018,394)		1,761,859,050,286	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,030,538,837,126		1,503,688,440,516	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.232.204.290.922		670.943.452.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan setara kas	28,755,140,266		195,101,231,512	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,291,498,268,314	2c,2s,4	2,369,733,124,653	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV.NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU - PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (Perum) dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729 HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, company name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

Afterwards, the status of the Company was changed from a public service enterprise ("Perum") to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729 HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 50 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, yang mengatur, antara lain, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-36323.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008, dan pengumuman dalam Lembaran Berita Negara masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 50 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, concerning, among others, the changes to the Company's Articles of Association as a whole to align with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Company. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36323.AH.01.02. year 2008 dated June 27, 2008, and the publication in the State Gazette is still in process.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi 4 Strategic Business Unit (SBU) yang masing-masing terdiri dari beberapa distrik, yaitu:

1. SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat.
SBU Distribusi Wilayah I yang mencakup wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, memiliki tujuh distrik dan satu rayon, yaitu distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, dan Palembang, serta rayon Bandung.
2. SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur.
SBU Distribusi Wilayah II yang mencakup wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Makassar memiliki empat distrik dan satu rayon, yaitu distrik Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo, dan Semarang, serta rayon Makassar.
3. SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara.
SBU Distribusi Wilayah III mencakup tiga distrik yaitu distrik Medan, Batam, dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera - Jawa Barat tahap I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 MMSCFD dan 520 MMSCFD (Catatan 11).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into 4 Strategic Business Units (SBU), each consisting of a number of districts, as follows:

1. *SBU Distribution I, Western Java Region. SBU Distribution I covers the Western Java Region to South Sumatera, with seven districts and one subdistrict, namely, Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon and Palembang districts and Bandung sub-district.*
2. *SBU Distribution II, Eastern Java Region. SBU Distribution II covers the Eastern Java Region, Central Java Region and Makassar, with four districts and one sub-district, namely, Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo and Semarang and Makassar sub-district.*
3. *SBU Distribution III, Northern Sumatera Region. SBU Distribution III covers three districts, namely, Medan, Batam and Pekanbaru districts.*
4. *SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.*

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission I and II with expected operating maximum capacity of 460 MMSCFD and 520 MMSCFD , respectively (Note 11).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, Pemegang Saham Perusahaan, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD125.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo tahun 2014 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

c. Anak Perusahaan

Persentase kepemilikan dan jumlah aktiva Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva dalam Miliar Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions Before Elimination Entries	
	30-Sept-08	30 Sept-07	30-Sept-08	30 Sept-07
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	59.87%	59.87%	5,737	5,425
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	100%	100. %	2,594	2,527
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	99%	99%	5	4

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's stockholder and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003.

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Subsidiary, listed its USD150,000,000 Guaranteed Notes due on 2013 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

In 2004, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), listed its USD125,000,000 Guaranteed Notes due on 2014 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

c. Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company and total assets of Subsidiaries are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2008, susunan dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Ki Agus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso
Drs. Djoko Pramono, MBA.
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Drs. Sutikno, MSi.

Pada tanggal 30 September 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Kusminarto, B. Ac *
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.

* mulai per 1 Februari 2008 sudah tidak menjabat lagi

Pada tanggal 30 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
Ir. Pudja Sunasa
DR. Ilyas Saad
Drs. Ki Agus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Drs. Sutikno, MSi.
Drs. Djoko Pramono, MBA.
Hendi Prio Santoso
Ir. Bambang Banyudono, M.Sc.
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of September 30, 2008, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2008 are as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development
Director of Non Executive

As of September 30, 2008, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

* Per February 1, 2008 is not takehold of position

As of September 30, 2007, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Anggota	Kusminarto, B.Ac.*
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Anggota	Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp9.181.189.189 dan Rp3.583.353.031 sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp9.704.592.577 dan Rp7.205.222.468.

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp6.666.139.584 dan Rp1.833.269.293 sedangkan biaya remunerasi Anak Perusahaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp1.391.094.282 dan Rp1.264.761.871.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.623 dan 1.631 orang

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

As of September 30, 2007, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

The remuneration expense for the members of the Company's Board of Directors for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively, amounted to Rp9,181,189,189 and Rp3,583,353,031 while the remuneration expense for the members of the Subsidiaries' Board of Directors for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively amounted to Rp9,704,592,577 and Rp7,205,222,468.

The remuneration expense for members of the Company's Board of Commissioners for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively, amounted to Rp6,666,139,584 and Rp1,833,269,293 while the remuneration expense for members of the Subsidiaries' Board of Commissioners for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively, amounted to Rp1,391,094,282 and Rp1,264,761,871

As of September 30, 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries have a total of 1,623 and 1,631 employees, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga yang dinyatakan pada nilai pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan pada nilai yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat. Sedangkan mata uang pelaporan PGASKOM, Anak Perusahaan, adalah Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation for trading companies which offer shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, while the measurement basis used is historical cost, except for marketable securities which are stated at market value, inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar. While reporting currency of PGASKOM, Subsidiary, is Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.b.Prinsip-prinsip Konsolidasi

2.b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo, PGNEF dan PGASKOM, Anak Perusahaan, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Transgasindo, PGNEF and PGASKOM, the Subsidiaries, which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

For consolidation purposes, as of September 30, 2008 and 2007, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

<u>Akun</u>	<u>Kurs/Exchange Rates</u>	<u>Accounts</u>
Aktiva dan Kewajiban	Kurs Rata-rata Pembelian dan Penjualan Bank Indonesia pada Tanggal Neraca/ <i>Average Buying and Selling Exchange Rate of Bank Indonesia at Balance Sheets Date</i>	Assets and Liabilities
Ekuitas	Kurs Historis Bank Indonesia/ <i>Historical Rates of Bank Indonesia</i>	Shareholders' Equity
Pendapatan dan Beban	Rata-Rata Tertimbang dari Kurs Tengah Bank Indonesia selama Periode Laporan Laba Rugi/ <i>Weighted-Average Middle Rate of Bank Indonesia during the Period of Statements of Income</i>	Revenues and Expenses

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah dicatat dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah dicatat dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada periode berjalan.

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets. While the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange" in the current period operations.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Transgasindo disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

The interest of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**2.c. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

2.c. Cash Equivalents and Restricted Cash

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 4).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 4).

2.d. Investasi Jangka Pendek

2.d. Short-Term Investments

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan namun digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominalnya.

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and pledged as collateral to secure short-term loans or which are restricted in use and time deposits with maturity periods of more than three months at the time of placement are presented as "short-term investments". Time deposits are presented at their nominal value.

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

2.e. Allowance for Doubtful Accounts

Perusahaan

The Company

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.

- a. Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is closed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu (lanjutan)

**2.e. Allowance for Doubtful Accounts
(continued)**

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

- b. Apabila sampai dengan akhir periode belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas waktu pemberian kredit dari bagian operasional distrik, maka Perusahaan melakukan penyisihan piutang berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan;
 - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan
 - Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

- b. If at the end of the period, there is no information from district operational division about the customer whose receivables already exceeded the normal credit term, the Company provides allowance for doubtful accounts using the aging receivables report as follows:
- Allowance of 25% for the customers receivable with age more than 3 (three) months up to 6 (six) months;
 - Allowance of 50% for the customers receivable with age more than six months up to one year; and
 - Allowance of 100% for the customers receivable with age more than one year.

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Penyisihan piutang tidak tertagih Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode.

The Subsidiaries' allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the period.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

The Company's and Subsidiaries' accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

2.f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

2.f. Transactions with Related Parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

The Company has transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (moving-average method). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

2.h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham oleh Perusahaan di PT Gas Energi Jambi dengan persentase kepemilikan 40% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi penerimaan dividen tunai.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**2.f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Company's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

2.g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

2.h. Investment in Shares of Stock

Direct investment in PT Gas Energi Jambi in which the Company has ownership interest of 40% is accounted using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the associate since the date of acquisition and decreased by cash dividends received.

If an investor's share of losses in an associate equals to or exceeds the carrying amount of an investment, the investment must be reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor for any liabilities that may arise, provided these are guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profit from its operations, the investor will recognize profits only after its share of the net earnings equal the share of net losses not recognized previously.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008, nilai tercatat dari investasi ini adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi dan disajikan sebagai aktiva lain-lain.

2.i. Aktiva Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan atau sebesar nilai penilaian kembali (penilaian kembali sesuai dengan peraturan Pemerintah), dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasi atau disusutkan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan".

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Selisih penilaian kembali aset tetap Perusahaan telah dikapitalisasi ke modal saham pada tahun 2003 sehingga tidak lagi dilakukan reklasifikasi ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) untuk seluruh aktiva tetap lainnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.h. Investment in Shares of Stock (continued)

As of September 30, 2008, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi and presented as other assets.

2.i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment are stated at cost or at revalued amounts (revalued in accordance with Government regulation), less accumulated depreciation, except land titles which are stated at cost and not amortized or depreciated. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation".

Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity has to choose between cost model or revaluation model as its accounting policy on fixed assets. If the entity has revalued its fixed assets before the application of PSAK No. 16 (Revised 2007) and chose to use cost model as its accounting policy on fixed assets measurement, the revalued amount of the fixed assets is considered as deemed cost. The balance of revaluation increment of the fixed assets upon initial adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007) should be reclassified to retained earnings. The Company and Subsidiaries has chosen to use the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement. The Company's revaluation increment balance have been capitalized as part of capital stock in 2003 therefore reclassification to retained earnings is no longer made.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other property and equipment over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.i. Aktiva Tetap (lanjutan)

2.i. Property, Plant and Equipment (continued)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8

	Tarif/Rates	
	5,0%	Buildings and improvements
	10,00% - 12,50%	Machineries and equipment
	25,00% - 50,00%	Vehicles
	25,00% - 50,00%	Office equipment
	25,00% - 50,00%	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Land titles are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated balance sheets.

Aktiva dalam penyelesaian disajikan dalam Aktiva Tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.I).

Construction in progress is presented under Property, Plant and Equipment and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.I).

Aktiva kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.i. Aktiva Tetap (lanjutan)

2.i. Property, Plant and Equipment (continued)

Aktiva dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of income.

2.j. Beban Ditangguhkan

2.j. Deferred Charges

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 30 tahun.

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 30 years.

**2.k. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari
Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)**

**2.k. Loans Obtained by the Government from
Lenders (Two-step Loans)**

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

2.l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

2.l. Capitalization of Borrowing Costs

Bunga, biaya komitmen, dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan, dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aktiva siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

Interests, commitment fees and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).

2.m. Dana Proyek Pemerintah

2.m. Government Project Funds

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana tersebut akan ditambahkan pada ekuitas Pemerintah sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Government project funds are recognized based on the Payment Order Letters ("SPM") issued by the State Treasury Office ("KPKN"). These Funds will be treated as part of Government's equity as of paid in capital after approval through Government Regulation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan
Emisi Guaranteed Notes**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Modal Disetor Lainnya” sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Biaya emisi *Guaranteed Notes* dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto *Guaranteed Notes*. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line*) selama jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

**2.o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak
Perusahaan**

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut pada akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan” pada neraca konsolidasi.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas dan fakturnya telah dibuat. Pendapatan transportasi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya linepack. Pendapatan jasa transportasi gas bumi diterima di muka dicatat sebagai bagian dari Hutang Lain-lain pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**2.n. Stock Issuance Costs and Guaranteed
Notes Issuance Costs**

Stock issuance costs are presented as deduction from Other Paid-in Capital in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. Guaranteed Notes issuance costs are deducted directly from the proceeds in determining net proceeds. The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortized using the straight-line method over the term of the Guaranteed Notes, which is 10 (ten) years.

**2.o. Difference Arising from Transactions
Resulting in Changes in the Equity of a
Subsidiary**

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as “Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary” in the consolidated balance sheets.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings and invoices are prepared. Revenue from toll fees is presented net of linepack expense. Toll fees from gas transmission received in advance are recorded as part of Other Payables in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Expenses are recognized when incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.q. Imbalan Kerja

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.q. Employee Benefits

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara, as the fund manager.

Post-employment benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.r. Opsi Saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakru selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2.s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebesar Rp9.378 untuk USD1, Rp88,53 untuk JPY1 dan Rp6.594 untuk SGD1 dan pada tanggal 30 September 2008 dan sebesar Rp9.137 untuk USD1, Rp79,35 untuk SGD1, dan Rp6.132 untuk JPY1 pada tanggal 30 September 2007.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.r. Share Option

Compensation expense with the corresponding equity account are accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted from the proceeds from the issuance of the shares.

2.s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date as for the period published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were Rp9,378 for USD1, Rp88.53 for JPY1 and Rp 6,594 for SGD as of September 30, 2008 and Rp9,137 for USD1, Rp79.35 for SGD I and Rp6,132 for JPY1 as of September 30, 2007.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aktiva pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aktiva pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

2.u. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carryforwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is expected to be realized.

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

2.u. Segment Information

Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and based on geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.v. Instrumen Keuangan Derivatif

2.v. Derivative Financial Instruments

Instrumen derivatif diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan hak atau kewajiban menurut perjanjian. Seluruh instrumen derivatif harus disajikan dengan nilai wajar. Nilai wajar dihitung sebagai nilai sekarang dari arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat bunga pasar pada tanggal neraca.

All derivative instruments are recognized as assets or liabilities depending on the rights or obligations under the contracts. All derivative instruments are measured at their fair values. Fair value is computed as the present value of future cash flows discounted at market rate as of balance sheets date.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* suku bunga terutama untuk memberikan lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar kewajiban yang disebabkan oleh risiko fluktuasi tingkat bunga.

The Company uses derivative financial instruments such as interest rate swap primarily to hedge the exposure to changes in the fair value of its liability that is attributable to the risk of interest rate fluctuation.

Sehubungan dengan lindung nilai atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, laba atau rugi yang timbul dari penilaian instrumen lindung nilai pada nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi atas saldo transaksi yang dilindung nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai disesuaikan terhadap nilai tercatat dari saldo transaksi yang dilindung nilai dan laba atau rugi tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada periode berjalan.

In relation to fair value hedges that meet the conditions for special hedge accounting, any gain or loss from remeasuring the hedging instrument at fair value is recognized immediately in the statements of income. Any gain or loss on the hedged item attributable to the hedge risk is adjusted against the carrying amount of the hedged item and recognized in the statements of income. Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of a hedge are recognized in the current period.

Untuk dapat menggunakan akuntansi lindung nilai, suatu instrumen harus memenuhi kriteria-kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55, antara lain mengenai dokumentasi sejak tanggal dimulainya lindung nilai.

To qualify for hedge accounting, an instrument should meet the criteria as stipulated under the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 55, including documentation required to have been in place at the inception of the hedge.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.w.Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**2.x. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus digunakan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.w.Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**2.x.Revised Statements of Financial
Accounting Standards**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which were issued by the Indonesian Institute of Accountants and not yet effective for the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2008:

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.x. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

2.x. Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised PSAKs on their financial statements.

3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI

3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutan yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK
PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI
(lanjutan)

3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S
FINANCIAL STATEMENTS FOR
CONSOLIDATION PURPOSES (continued)

2008

	Seperti Dilaporkan / As Reported	Setelah Disesuaikan/ As Adjusted Using	
Laba Usaha	682,369,979,773	616,006,882,953	Income from Operations
Laba Bersih	276,220,023,771	229,765,855,997	Net Income
Jumlah Aktiva	6,810,353,894,214	5,737,367,461,092	Total Assets
Jumlah Kewajiban	4,529,996,617,319	4,208,317,140,982	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,280,357,276,895	1,529,050,320,110	Total Shareholders' Equity

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH

Jumlah saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:

Total of cash and cash equivalent is consists of:

	2008	2007	
Kas	561,067,675	1,728,640,073	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rekening Rupiah:			Rupiah Accounts:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,225,582,203	71,592,964,832	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,991,310,344	8,316,392,877	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of America, N.A.	38,486,998,707	576,434,216	Bank of America, N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81,009,162	10,609,559	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	233,150,841	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	87,901,281	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008 Dengan Angka Perbandingan untuk 2007 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) Nine Months Ended September 30, 2008 With Comparative Figures for 2007 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)	2008	2007	
Rekening Dolar AS :			US Dollar Accounts :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3.174.460 pada tahun 2008 dan USD 52.866.974 pada tahun 2007)	29,770,086,939	483,045,543,906	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD3,174,460 in 2008 and USD52,866,974 in 2007)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 865.995 pada tahun 2008 dan USD 354.190 pada tahun 2007)	8,121,299,797	3,236,235,949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD865,995 in 2008 and USD354,190 in 2007)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 1.659.373 pada tahun 2008 dan USD 153.877.431 pada tahun 2007)	15,561,596,337	1,405,978,086,590	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD1,659,373 in 2008 and USD153,877,431 in 2007)
ABN-AMRO Bank N.V. (USD 146.979 pada tahun 2008 dan USD 2.839.697 pada tahun 2007)	1,378,365,123	25,946,308,565	ABN-AMRO Bank N.V. (USD146,979 in 2008 and USD2,839,697 in 2007)
Bank of America, N.A., Singapura (USD 79.558.541 pada tahun 2008 dan USD20.392.414 pada tahun 2007)	746,099,994,685	186,325,488,089	Bank of America, N.A., Singapore (USD79,558,541 in 2008 and USD20,392,414 in 2007)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (USD 652.293) pada tahun 2008 dan USD (-) pada tahun2007	6,117,204,410	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (USD652,293 in 2008 and USD (-) in 2007)
Rekening Yen Jepang (JPY) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY420.991 pada tahun 2008 dan JPY606.411 pada tahun 2007)	37,270,362	48,118,716	Japanese Yen (JPY) Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY420,991 in 2008 and JPY606,411 in 2007)
Sub-Jumlah	892,103,868,910	2,185,164,084,580	Sub-Total
Setara Kas - Deposito Berjangka yang Tidak Dibatasi Penggunaannya			Cash Equivalents - Unrestricted Time Deposits
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,100,400,000	100,400,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	395,590,931,729	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128,500,000,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS			US Dollar Accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 12.000.000 pada tahun 2008 dan USD 20.000.000 pada 2007)	112,536,000,000	182,740,400,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD 12,000,000 in 2008 and USD20,000,000 in 2007)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 77.000.000 pada tahun 2008 dan (-) pada tahun 2007)	722,106,000,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD 77,000 in 2008 and (-) in 2007)
Sub-Jumlah	1,398,833,331,729	182,840,400,000	Sub-Total
Jumlah	2,291,498,268,314	2,369,733,124,653	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)

	2008	2007
Jumlah saldo kas yang Dibatasi Penggunaannya terdiri dari:		
Rekening Rupiah :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,080,938,982	-
Rekening Dolar AS :		
Bank of America, N.A., Singapura (USD 2.255.442 pada tahun 2008 dan USD 27.549.339 pada tahun 2007)	21,151,535,076	251,718,306,240
Jumlah	24,232,474,058	251,718,306,240

Restricted Cash consists of:

Rupiah Account :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

US Dollar Account :
Bank of America, N.A., Singapore
(USD2,255,442 in 2008 and
USD27,549,339 in 2007)

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A. sebesar USD 2.255.442 dan USD27.549.339 masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Anak Perusahaan.

Restricted cash in Bank of America, N.A. amounting to USD2,255,442 and USD27,549,339 as of September 30, 2008 and 2007, respectively, were established for repayment of promissory notes of the Subsidiary.

Pada tanggal 30 September 2008, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 3.080.938.982 merupakan rekening penampungan (escrow account) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

As of September 30, 2008, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 3.080.938.982 represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to transmission network project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2008	2007	
Rekening Rupiah	5,25% - 12,00%	5,30% - 8,25%	Rupiah Account
Rekening Dolar AS	4,00 %- 5,25%	3,00% - 4,75%	US Dollar Account

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Jumlah tersebut merupakan saldo investasi jangka balance pendek yang terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENT

This amount represents short term investment is consist of:

	2008	2007
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. USD (-) di 2008 and USD13.244.000 di 2007	-	121,010,428,000
Jumlah	-	121,010,428,000

Restricted time deposit

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
USD (-) in 2008 and
USD13,244,000 in 2007

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2007, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD11.000.000 dan USD2.244.000 dengan tingkat bunga 4,25% - 5,00% per tahun.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut digunakan sebagai jaminan dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas "Standby Letter of Credit" (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 34.i dan 34.j).

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

As of September 30, 2007, the Company placed time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which were restricted amounting to USD11,000,000 and USD2,244,000 with interest rates of 4.25% - 5.00% per annum.

Such restricted time deposits are used to secure the "Standby Letter of Credit" (SBLC) facilities with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 34.i and 34.j).

6. PIUTANG USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku Piutang Usaha yang terdiri dari:

	2008
Distribusi gas	1,035,677,696,878
Transmisi gas	206,268,416,028
Jumlah	1,241,946,112,906
Penyisihan piutang ragu-ragu	(37.018.714.432)
Bersih	1,204,927,398,474

6. TRADE RECEIVABLES

This amount represents trade receivable balance is consist of:

	2007
Gas distribution	785,839,040,903
Gas transmission	301,173,105,515
Total	1,087,012,146,418
Allowance for doubtful accounts	(22,975,107,847)
Net	1,064,037,038,571

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details of aging of receivables based on invoice dates are as follows:

	2008	2007	
Sampai dengan 1 bulan	1,084,207,897,426	824,794,864,276	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	109,675,404,801	181,306,767,867	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	11,771,190,487	27,624,592,170	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	4,551,043,221	27,108,916,012	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	31,740,576,971	26,177,006,093	> 1 year
Jumlah	1,241,946,112,906	1,087,012,146,418	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing sebesar USD78.283.433 dan USD59.122.565 pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, dan untuk transmisi gas bumi masing-masing sebesar USD21.994.926 dan USD32.961.925 pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 106, tanggal 27 Oktober 2000 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas "Standby Letter of Credit" (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34.e).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD78.283.433 and USD59.122.565 as of September 30, 2008 and 2007, respectively, for natural gas distribution and USD21,994,926 and USD32,961,925, as of September 30, 2008 and 2007, respectively, for natural gas transmission.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

The Company's trade receivables amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the "Standby Letter of Credit" (SBLC) facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H. No. 106, dated October 27, 2000 (Note 34.e).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang lain-lain yang terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This amount represents other receivables balance consists of:

	2008	2007	
Jaminan tunai atas penerbitan SBLC			Cash collateral for SBLC issuance
(USD (-) pada tahun 2008 dan USD 2.500.000 pada tahun 2007)	-	22.842.500.000	(USD (-) in 2008 and USD2,500,000 in 2007)
Pemerintah Republik Indonesia			Government of the Republic of Indonesia
(USD1.304.606 untuk tahun 2008 dan 2007)	12,234,592,630	11,920,182,646	(USD1,304,606 in 2008 and 2007)
Panjar dinas	6,968,611,211	9,694,084,920	Advances to employees
Bunga			Interest
(USD74.597 dan Rp1.457.221.389 pada tahun 2008 dan USD36.086 dan Rp (-) pada tahun 2007)	2,156,792,242	329,714,127	(USD74,597 and Rp1,457,221,389 2008 and USD36,086 and Rp (-) in 2007)
Lain-lain (USD2.086, Rp 2.558.244.937 dan SGD 5.527 pada tahun 2008 dan USD2.086, Rp 733.977.821 dan SGD 5.527 pada tahun 2007)	2,614,252,389	786,929,076	Others (USD2,086, Rp2,558,244,937 and SGD 5,527in 2008 and USD2,086, Rp 733,977,821 and SGD 5,527 in 2007)
Jumlah	23,974,248,472	45,573,410,769	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, piutang dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of September 30, 2008 and 2007, receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

8. PERSEDIAAN

Jumlah tersebut merupakan nilai Persediaan yang dihitung berdasarkan harga perolehan rata-rata bergerak dengan rincian sebagai berikut:

	2008
Suku cadang teknik	24,922,627,667
Penyisihan persediaan usang	(2,571,120,402)
Bersih	22,351,507,265

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan jaringan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas, dan suku cadang lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

8. INVENTORIES

This amount represent Inventories value which measured based on moving average costing method with detail as follow:

	2007	
Technical spare parts	23,313,288,504	
Allowance for inventory obsolescence	(2,313,415,967)	
Net	20,999,872,537	

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Based on the review of the condition of inventories at the end of period, management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008, seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aktiva tetap Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan, sedangkan persediaan Anak Perusahaan tidak diasuransikan.

8. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2008, all Company's inventories, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies together with the Company's property, plant and equipment.

The Company's management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risk, while the Subsidiary's inventories are not insured.

9. UANG MUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo Uang Muka dengan Rincian sebagai berikut:

	2008
Pembelian gas bumi (USD139,868,030 pada tahun 2008 dan USD473.908 pada tahun 2007)	1,311,682,388,435
Lain-lain	9,667,142,073
Jumlah	1,321,349,530,508

9. ADVANCES

This amount represents advances balance with the detail as follows:

	2007	
Pembelian gas bumi (USD139,868,030 pada tahun 2008 dan USD473.908 pada tahun 2007)	4,330,098,218	Purchase of natural gas (USD139,868,030 in 2008 and USD473,908 in 2007)
Lain-lain	2,242,443,648	Others
Jumlah	6,572,541,866	Total

Uang muka pembelian gas bumi kepada Conoco Philips dan Pertamina masing-masing sebesar USD73.494.810 dan USD66.373.220 pada tanggal 30 September 2008 dan kepada Pertamina dan Kodeco sebesar USD240.000 dan USD233.908 pada tanggal 30 September 2007.

Uang muka pembelian gas bumi berdasarkan kesepakatan "Make-Up Gas" terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 33.1). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

The advances for purchase of natural gas as of September 30, 2008 to Conoco Philips and Pertamina amounted to USD73,494,810 and USD66,373,220, respectively. and to Pertamina and Kodeco as of September 30, 2007 amounted to USD240,000 and USD233,908, respectively.

The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 33.1). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo pajak dan Biaya Yang Dibayar Dimuka dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Pajak dibayar di muka		
Pajak Pertambahan Nilai	22,736,645,805	13,813,124,426
Biaya dibayar di muka :		
Sewa	4,220,891,838	2,812,184,801
Asuransi	3,955,075,781	701,944,523
Lain-lain	407,212,774	3,885,216,287
Jumlah	31,319,826,198	21,212,470,037

Pada Transgasindo, pajak dibayar dimuka yang dapat direalisasikan secara bulanan (PPN) dikelompokkan dalam pajak dibayar dimuka (aktiva lancar). Sedangkan pajak dibayar dimuka yang tidak dapat direalisasikan dalam periode satu tahun (kecuali PPN) dikelompokkan dalam aktiva lain-lain (aktiva tidak lancar).

10. PREPAID TAXES AND EXPENSES

This amount represents prepaid taxes and expenses with the detail as follow:

Prepaid tax:
Value-Added Taxes
Prepaid expenses:
Rent
Insurance
Others
Total

In Transgasindo, the prepaid taxes which can be realized on monthly (VAT) are reclassified as prepaid taxes (current assets). While for prepaid taxes which can not be realized in one year (except VAT) are reclassified in other assets (non-current) assets.

11. AKTIVA TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo buku Aktiva Tetap dengan rincian sebagai berikut:

30-Sept-2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances
Nilai tercatat				
Kepemilikan langsung				
Tanah	386,130,195,384	3,257,600,000	2,219,750,249	391,607,545,633
Bangunan dan prasarana	169,451,206,963	319,510,584	419,311,141,055	589,081,858,602
Mesin dan peralatan	15,786,146,470,356	10,755,238,879	743,169,637,142	16,540,071,346,377
Kendaraan bermotor	27,239,956,385	66,850,885	(669,108,677)	26,637,698,593
Peralatan kantor	67,431,153,534	4,108,400,449	(2,172,757,347)	69,366,796,636
Peralatan dan perabot	23,836,329,802	844,444,715	(505,779,834)	24,174,994,683
Aktiva dalam pelaksanaan	3,290,286,175,616	908,026,557,263	(723,395,886,516)	3,474,916,846,363
Aktiva kerjasama operasi				
Tanah	3,589,590,132	-	-	3,589,590,132
Jumlah nilai tercatat	19,754,111,078,172	927,378,602,775	437,956,996,072	21,119,446,677,019
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	41,945,028,257	12,896,313,071	(31,917,994)	54,809,423,334
Mesin dan peralatan	3,179,654,907,103	1,067,089,708,707	(16,220,476,913)	4,230,524,138,897
Kendaraan bermotor	13,452,679,771	2,688,234,579	(678,180,216)	15,462,734,134
Peralatan kantor	53,637,204,310	6,440,406,078	(2,152,112,879)	57,925,497,509
Peralatan dan perabot	19,247,959,948	1,964,077,180	(1,609,348,722)	19,602,688,406
Jumlah akumulasi penyusutan	3,307,937,779,389	1,091,078,739,615	(20,692,036,724)	4,378,324,482,280
Nilai Buku	16,446,173,298,783			16,741,122,194,739

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This amount represents property, plant, and equipment with the detail as follow:

Carrying value
Direct ownership
Landrights
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment
Furnitures and fixtures
Construction in progress
Joint venture assets
Land
Total carrying value
Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment
Furnitures and fixtures
Total accumulated depreciation
Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

30-Sept-2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Nilai tercatat					Carrying value
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	152,687,108,646	46,559,406	172,969,505,936	325,703,173,988	Landrights
Bangunan dan prasarana	158,628,099,734	352,624,248	6,015,983,866	164,996,707,848	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6,392,500,205,055	442,727,913,907	6,325,107,244,394	13,160,335,363,356	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	19,699,939,195	5,159,680,908	84,589,295	24,944,209,398	Vehicles
Peralatan kantor	57,748,566,046	1,559,532,387	(5,874,615,493)	53,433,482,940	Office equipment
Peralatan dan perabot	21,851,982,526	479,878,909	(461,550,860)	21,870,310,575	Furnitures and fixtures
Aktiva dalam pelaksanaan	8,418,984,221,234	3,311,005,091,774	(6,484,882,744,981)	5,245,106,568,027	Construction in progress
<u>Aktiva kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Tanah	2,289,863,625	-	-	2,289,863,625	Landrights
Jumlah nilai tercatat	15,224,389,986,061	3,761,331,281,539	12,958,412,157	18,998,679,679,757	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	33,476,529,550	6,159,749,171	50,355,379	39,686,634,100	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2,090,813,212,219	638,093,900,185	15,090,664,010	2,743,997,776,414	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	9,690,889,052	2,361,240,592	(25,808,963)	12,026,320,681	Vehicles
Peralatan kantor	44,732,835,403	5,590,836,965	(5,911,185,532)	44,412,486,836	Office equipment
Peralatan dan perabot	16,226,213,531	1,986,649,840	(825,808,112)	17,387,055,259	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	2,194,939,679,755	654,192,376,753	8,378,216,782	2,857,510,273,290	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	13,029,450,306,306			16,141,169,406,467	Book Value

Penambahan aktiva tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing Rp31.595.428.961 dan Rp192.117.132.901 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 dan bangunan kompensasi kerja sama operasi sebesar Rp38.440.099.000 dan Rp39.270.203.000 untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 dan 2007.

The additions to property, plant, and equipment include capitalized borrowing costs amounting to Rp31,595,428,961 and Rp192,117,132,901 for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively, and building as a compensation from joint operation amounting Rp38,440,099,000 and Rp39,270,203,000 for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively.

Aktiva Kerjasama Operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 33.5)

Joint Venture Assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 33.5).

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2008 sampai tahun 2037 dan dapat diperpanjang.

The terms of the land rights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2008 to 2037 but can be extended.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pengurangan dan penambahan dalam aktiva tetap untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, juga termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp23.155.572.554 dan Rp59.583.264.491.

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp1.091.078.739.615 dan Rp654.192.376.753 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 (Catatan 25).

Proyek SSWJ

Proyek SSWJ terdiri dari dua tahap yaitu sebagai berikut:

- SSWJ tahap I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa – Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai – Cilegon (105 km) lepas pantai dan jalur Cilegon – Serpong (75 km), pengadaan “Supervisory Control and Data Acquisition” (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan, dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan, dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- SSWJ tahap II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik – Pagardewa (196 km), Pagardewa – Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai – Muara Bekasi (161 km) lepas pantai, dan Muara Bekasi – Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu *gas-in* adalah sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai dan Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pada tanggal 11 Maret 2007;
- Jalur Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 29 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 31 Oktober 2007.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT
(continued)**

The deductions from and additions to property, plant and equipment for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, also included the difference in foreign currency translation, resulting from the translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp23,155,572,554 and Rp59,583,264,491, respectively.

Depreciation charged to operations amounted to Rp1,091,078,739,615 and Rp654,192,376,753 for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively (Note 25).

SSWJ Project

SSWJ Project are consists of two step as follow:

- SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore), and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera, and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.*
- SSWJ II comprises of the construction of the gas pipelines pass through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore), and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).*

All physical work of SSWJ II have been completed in 2007 and the date of officially operated gas-in were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai and Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pipelines on March 11, 2007;*
- Muara Bekasi - Rawa Maju pipelines on July 29, 2007; and*
- Grissik - Pagardewa pipelines on October 31, 2007.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aktiva dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *offtake station*, "Supervisory Control and Data Acquisition" (SCADA).
 - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- b. Paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 10 - paket 22, meliputi:
 - Paket untuk pembelian pipa, valve, fitting dan *Metering Regulating Station* (MR/S).
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket untuk pemasangan *metering station* serta pengawasan pihak ketiga.

Sebagian penyelesaian pekerjaan fisik PDJB yang ditransfer menjadi aktiva tetap terjadi di tahun 2007. Transfer ini berkaitan dengan paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi yang dibiayai oleh dana Perusahaan yaitu paket 12, paket 13, paket 14 dan paket 16 dengan masing-masing waktu gas-in pada tanggal 1 Agustus, 8 Agustus, 23 Februari dan 30 Oktober 2007.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

West Java Distribution Projects (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9, including:*
 - *Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, offtake station, "Supervisory Control and Data Acquisition" (SCADA).*
 - *Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.*
- b. *The Company's financing are consisting of package 10 - package 22, including:*
 - *Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MR/S).*
 - *Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.*
 - *Package for metering station instalation and the third parties' inspection services.*

Part of physical work of PDJB which has been transferred to property, plant and equipment occurred in 2007. The transfers were related to pipeline construction contractor packages for pipeline distribution coming from the Company's financing which were package 12, package 13, package 14 and package 16 with the dates of officially operated gas-in on August 1, August 8, February 23, and October 30, 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva tetap dan persediaan Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko atas kepemilikan aktiva tetap dan risiko atas konstruksi proyek SSWJ dan PDJB yang didasarkan pada suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD769.768.463, JPY20.433.969.363 dan Rp1.856.228.311.879 Sedangkan aktiva tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD652.801.476 dan Rp14.278.700.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2008, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan diatasnya dengan jumlah senilai Rp292.404.085.000 dan seluruh aktiva bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan nilai buku sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas standby letter of credit (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34.f).

Berdasarkan penilaian Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian - kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of September 30, 2008, the Company's property, plant, equipment and inventories except land titles are covered by insurance against losses from fire, properties all risks, and erection or construction all risks for SSWJ and PDJB projects under blanket policies with sum insured totalling USD769,768,463, JPY20,433,969,363 and Rp1,856,228,311,879. While the Subsidiary's property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with sum insured totalling USD652,801,476 and Rp14,278,700,000. The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

As of September 30, 2008, land titles covering 79,983 square meters, comprising 33,720 square meters located at Jakarta and 46,263 square meters located at the Surabaya branch, including buildings thereon with a book value of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a book value of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letters of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34.f).

Based on the the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant, and equipment as of September 30, 2008 and 2007.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. HUTANG USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Gas Bumi yang merupakan hutang atas pembelian gas bumi dari Pertamina dan KPS lainnya yang terdiri dari:

	2008
Pembelian Gas Bumi	
PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD23.499.539 dan Rp610.335.229 pada tahun 2008 dan USD35.173.185 dan Rp587.664.973 pada tahun 2007)	220,989,015,029
Santos Madura Offshore (USD15.912.675 pada tahun 2008 dan USD19.314.632 pada tahun 2007)	149,229,064,462
Lapindo Brantas. Inc. (USD1.301.975 pada tahun 2008 dan USD2.417.298 pada tahun 2007)	12,209,918,361
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD9.770.341 pada tahun 2008 dan USD4.207.513 pada tahun 2007)	91,626,258,836
Kodeco (USD3.098.359 pada tahun 2008 dan USD2.678.770 pada tahun 2007)	29,056,410,327
Jumlah	503,110,667,015

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah diperhitungkan piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina sejumlah Rp2.801.732.492 dan Rp2.373.946.260 masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 (Catatan 33.1.a).

Sebagian dari hutang kepada Santos pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebesar USD9.061.895 atau setara dengan Rp84.982.446.809 dan USD12.020.175 atau setara dengan Rp109.828.335.046 merupakan hutang Perusahaan atas biaya pemakaian gas pinjaman yang berasal dari EMP Kangean melalui Santos. Perusahaan telah membayar sebagian hutang atas biaya pemakaian gas pinjaman tersebut pada tanggal 4 Juli 2008 karena telah menandatangani Statement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia Ltd ("KEIL") to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dimana Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim KEIL dan diterima oleh Perusahaan untuk periode 1 Desember 2006 sampai dengan 31 Desember 2007. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya East Java Gas Pipeline (EJGP) milik Pertamina di Jawa Timur.

12. TRADE PAYABLES

This amount is outstanding payables gas balance which represents outstanding payable to Pertamina and other KPS for the gas purchases, which consist of:

	2007	
		Natural Gas Purchases
		PT Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) (USD23,499,539 and Rp610,335,229 in 2008 and USD35,173,185 and Rp587,664,973 in 2007)
		Santos Madura Offshore (USD15,912,675 in 2008 and USD19,314,632 in 2007)
		Lapindo Brantas. Inc. (USD1,301,975 in 2008 and USD2,417,298 in 2007)
		ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD9,770,341 in 2008 and USD4,207,513 in 2007)
		Kodeco (USD3,098,359 in 2008 and USD2,678,770 in 2007)
		Total

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been calculated by the trade receivables totaling Rp2,801,732,492 and Rp2,373,946,260 as of September 30, 2008 and 2007, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 33.1.a).

Certain payable to Santos represents payable for gas used from EMP Kangean through Santos as of September 30, 2008 and 2007 which amounted to USD9,061,895 or equivalent to Rp84,982,446,809 and USD12,020,175 or equivalent to Rp109,828,335,046, respectively. The Company already settled certain payables of gas used as of July 4, 2008 because already signed Statement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia Ltd ("KEIL") to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk where by Company agreed to pay Gas that already sent by KEIL and received by Company for period December 1, 2006 until December 31, 2007. This condition happened due to capacity limitation as a result of Pertamina's pipe (EJGP) explosion incident in East Java.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman jangka pendek yang terdiri dari:

	2008	2007
Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD (-) pada tahun 2008 dan USD 50.000.000 pada tahun 2007)	-	456,850,000,000
Pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD (-) pada tahun 2008 dan USD100.000.000 pada tahun 2007)	-	913,700,000,000
Jumlah	-	1,370,550,000,000

13. SHORT-TERM LOANS

This amount represents short term loan is consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(USD (-) in 2008 and USD 50,000,000
in 2007)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(USD (-) pada tahun 2008 dan
USD 100,000,000 in 2007)

Total

Pada tanggal 27 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian No. KP-CRO/016/PK-KMK/VA/2007 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi USD100.000.000, dimana Perusahaan baru menggunakan sebesar USD50.000.000 untuk keperluan modal kerja usaha transmisi dan distribusi gas bumi, Sub-limit fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek (KJP) penerbitan Standby Letter of Credit (SBLC), Garansi Bank, Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan foreign exchange line.

On August 27, 2007, the Company signed an Agreement No. KP-CRO/016/PK-KMK/VA/2007 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri Bank), where by PT Mandiri Bank (Persero) Tbk agreed to provide credit facility to the Company for maximum amount of USD100,000,000, where the Company has used USD50,000,000 to fund for the working capital of transmission and distribution of gas, Sub-limit Kredit Modal Kerja Jangka Pendek (KJP) facility issuance of Standby Letter of Credit (SBLC), Bank Guarantee, Letter of Credit (L/C), and Local Credit Notes (SKBDN) and foreign exchange line.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) 3 bulan ditambah 1,5% per tahun (termasuk biaya provisi), yang harus dibayarkan paling lambat tanggal 25 setiap bulannya.

This loan bears interest at three months Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) plus 1.50% per annum (including provision fee), which should be paid not later than the 25th of every month.

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 038/KPI/PK/2007 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dimana BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi USD100.000.000 untuk keperluan dana talangan proyek pembangunan jaringan pipa transmisi SSWJ. Pinjaman dapat juga dipergunakan untuk keperluan tambahan modal kerja, penerbitan Standby Letter of Credit (SBLC), Garansi Bank, Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), pinjaman modal kerja untuk Post Financing L/C dan pembiayaan belanja modal perusahaan.

On June 27, 2007, the Company signed an Agreement No. 038/KPI/PK/2007 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), where by BNI agreed to provide credit facility to the Company for maximum amount of USD100,000,000 as a bridging fund for the development of SSWJ gas transmission pipelines project. Further, this fund can also be used for additional working capital, issuance of Standby Letter of Credit (SBLC), Bank Guarantee, Letter of Credit (L/C), and Local Credit Notes (SKBDN), working capital credit for Post Financing of L/C and financing capital expenditure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) 3 bulan ditambah 1,5% per tahun (termasuk biaya provisi), yang harus dibayarkan paling lambat tanggal 25 setiap bulannya.

Pada akhir tahun 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (CONTINUED)

This loan bears interest at three months Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) plus 1.50% per annum (including provision fee), which should be paid not later than the 25th of every month.

At the end of 2007, the Company has already fully paid the above loans.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang lain-lain yang terdiri dari:

	2008
Dividen	-
Kewajiban kepada kontraktor (USD16.170.154, JPY5.644.169.706 dan Rp100.667.804.688, pada tahun 2008 dan USD54.304.381, JPY2.624.162.206, dan Rp123.207.957.005 pada tahun 2007)	751,989,846,628
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD1.012.563 pada tahun 2008 dan USD8.899.246 pada tahun 2007)	9,495,818,056
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.616.415 pada tahun 2008 dan USD1.682.909 pada tahun 2007)	15,158,742,215
Dana titipan sisa PKBL	14,300,757,191
Jaminan masa konstruksi proyek (USD1.148.393 pada tahun 2008 dan USD1.546.639 pada tahun 2007)	10,769,630,782
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD512.314 pada tahun 2008 dan USD449.211 pada tahun 2007)	4,804,477,503
Jaminan gas	4,908,954,766
Lain-lain (USD124.890 dan Rp8.093.707.644 pada tahun 2008 dan USD274.418 dan Rp13.130.635.828 pada tahun 2007)	9,264,926,063
Jumlah	820,693,153,204

Pada tanggal 30 September 2008, hutang dividen merupakan hutang dividen Perusahaan kepada pemegang saham untuk laba Perusahaan tahun buku 2007. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2008, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp786.282.470.324. Perusahaan telah melakukan seluruh pembayaran dividen.

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco), mencakup kesepakatan "Ship-or-Pay" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 33.6 dan 33.7). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum.

14. OTHER PAYABLES

This amount represents others payable balance is consist of:

	2007
Dividend	132,250,364,805
Liabilities to contractors (USD16,170,154,JPY5,644,169,706, and Rp100,667,804,688 in 2008 and USD54,304,381 JPY2,624,162,206 and Rp123,207,957,005 in 2007)	827,614,358,379
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD1,012,563 in 2008 and USD8,899,246 in 2007)	81,312,412,063
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,616,415 in 2008 and USD1,682,909 in 2007)	15,376,738,071
Community Development funds Project performance bond (USD1,148,393 in 2008 and USD1,546,639 in 2007)	-
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD512,314 in 2008 and USD449,211 in 2007)	4,104,443,100
Gas guarantee deposits	4,393,682,146
Others (USD124,890 and Rp8,093,707,644 in 2008 and USD274,418 and Rp13,130,635,828 in 2007)	15,637,991,176
Total	1,094,821,632,210

As of September 30, 2008, dividend payables represent the Company's dividend payables to its shareholders for the 2007 net profit. Based on the Company's Minutes of Annual Shareholders General Meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified the distribution of cash dividends amounting to Rp786,282,470,324. The Company already settled all of dividend payment.

The liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 33.6 and 33.7). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya Masih Harus Dibayar terdiri dari:

	2008
Bonus karyawan	78,012,434,994
Bunga (USD7.052.861 dan JPY231.132.397 pada tahun 2008 dan USD7.962.436 dan JPY233.852.444 pada tahun 2007)	86,603,882,833
Proyek kompresor Jabung (USD15.136.194 pada tahun 2008 dan USD3.554.745 pada tahun 2007)	141,947,223,956
Proyek inspeksi buckles (USD6.212.804 pada tahun 2008 dan USD846.172 pada tahun 2007)	58,263,675,537
Beban gas hilang (Beban SRC) (USD2.681.720 pada tahun 2008 dan USD10.652.057 pada tahun 2007)	25,149,173,724
Pembelian aktiva tetap (USD1.171.915 pada tahun 2008 dan USD1.685.602 pada tahun 2007)	10,990,217,974
Iuran ke BPH Migas	44.243.966.804
Lain-lain (USD169.199 dan Rp7.058.333.783 pada tahun 2008 dan USD197.248 dan Rp9.793.574.081 pada tahun 2007)	8,645,083,319
Jumlah	453,855,659,141

a. Bonus karyawan

Bonus karyawan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 yang didasarkan pada Rencana Perusahaan.

b. Bunga

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp71.858.121.949 dan Rp75.625.113.911 (Catatan 17), biaya bunga pinjaman jangka pendek sebesar nihil dan Rp1.317.041.352 dan bunga atas Guaranteed Notes sebesar Rp14.745.760.884 dan Rp14.366.817.786 (Catatan 18).

15. ACCRUED LIABILITIES

This amount represents accrued liabilities is consist of:

2007	
67,186,741,803	Employees' bonus
	Interests (USD7,052,861 and JPY231,132,397 in 2008 and USD7.962.436 and JPY233,852,444 in 2007)
91,308,973,049	Jabung compressor project (USD15,136,194 in 2008 and USD3,554,745 in 2007)
32,479,709,177	Buckles inspection project (USD6,212,804 in 2008 and USD846,172 in 2007)
7,731,473,564	Loss of gas (SRC expense) (USD2,681,720 in 2008 and USD10,652,057 in 2007)
97,327,841,885	Purchase of fixed assets (USD1,171,915 in 2008 and USD1,685,602 in 2007)
15,401,347,163	BPH Migas levy
67,433,312,541	Others (USD169,199 and Rp7,058,333,783 in 2008 and USD197,248 and Rp9,793,574,081 in 2007)
390,465,228,763	Total

a. Employees' bonus

Employees' bonus as of September 30, 2008 and 2007 based on the Company's planning.

b. Interests

As of September 30, 2008 and 2007, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp71,858,121,949 and Rp75,625,113,911, respectively (Note 17), interest from short-term loan amounting to nil and Rp1,317,041,352, respectively and interest on Guaranteed Notes amounting to Rp14,745,760,884 and Rp14,366,817,786, respectively (Note 18).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

c. Proyek inspeksi buckles

Berdasarkan MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "potential buckles" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan potential buckle tersebut antara lain berupa deformation pigging, asesment study fit for purpose, penyelaman dalam rangka stabilisasi free span dan penginspeksian buckle pada pipa bawah laut melalui penunjukkan konsultan ahli Det Norske Veritas Indonesia (DNV) dan Offshore Subsea Works Sdn Bhd. Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jalur pipa KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode zero downtime.

Selama bulan Januari sampai April 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman coated pipes dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, dan PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai Engineering Consultant Services dan Project Management Consultancy.

Pekerjaan pemotongan dan penggantian atas buckles pada pipa bawah laut Transgasindo direncanakan akan diselesaikan pada tahun 2009.

d. Beban gas hilang (beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tak terduga).

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

c. Buckles inspection project

Based on MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "potential buckles", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pig and assessment study for fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn Bhd. Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal - Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During January to April 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, and PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy.

Transgasindo estimates cut and replace work on the buckles of the offshore pipeline project will be completed in the year of 2009.

d. Loss of gas (SRC expense)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Transgasindo membukukan estimasi atas gas yang hilang yang harus dibayar untuk tahun 2005 hingga September 2008 yaitu sebesar 296,36 BBTU atau setara dengan USD2.681.720. Sampai dengan tanggal laporan ini, ketentuan hutang gas tersebut masih dalam proses penelaahan oleh shipper, namun manajemen Transgasindo berpendapat bahwa estimasi yang telah dibukukan tidak akan berbeda secara signifikan.

e. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana Perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan. Saldo pada tanggal 30 September 2008 terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp5.394.876.930 dan Rp38.849.089.874 (USD4.142.577).

Sampai dengan tanggal 30 September 2008, Anak Perusahaan belum membayar penuh kewajiban tahun-tahun sebelumnya karena Anak Perusahaan mengajukan keberatan kepada BPH Migas atas pengenaan besaran iuran yang harus dibayar.

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

Transgasindo recorded estimated accrual of loss of gas for the period of 2005 to September 2008 amounting to 296.36 BBTU or equivalent to USD2,681,720. Up to date of this report, the determination of payable on loss of gas is still in process of review by the shipper, however, Transgasindo's management believes that the recorded estimate will not differ significantly.

e. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of gas sales distributed multiply with distribution tariff and 3% from volume of gas transported multiply with transportation tariff. Balance as of September 30, 2008 consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp5,394,876,930 and Rp38,849,089,874 (USD4,142,577), respectively.

As of September 30, 2008, the Subsidiary has not yet fully paid previous years the liability since the Subsidiary has submitted an objection regarding the tariff to BPH Migas.

16. HUTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Pajak yang terdiri dari:

	2008
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	13,817,266,288
Pasal 23	9,423,137,427
Pasal 25	80,210,790,301
Pasal 29	99,203,859,987
Pajak Pertambahan Nilai	49,503,084,404
Jumlah	252,158,138,407

16. TAXES PAYABLE

This ammount represents taxes payable balance is consists of:

2007	
14,013,012,650	Income Taxes:
8,483,811,439	Article 21
99,872,446,635	Article 23
-	Article 25
65,569,722,713	Article 29
	Value-Added Tax
187,938,993,437	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman Jangka Panjang, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007) (USD150.000.000 pada tahun 2008 dan USD151.945.676 pada tahun 2007)	1,406,700,000,000	1,370,550,000,000
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD109.126.498 pada tahun 2008 dan USD124.715.997 pada tahun 2007)	1,023,388,297,119	1,139,530,062,305
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003 dan SLA-879/ DP3/1996) (USD53.300.413 dan JPY36.924.012.083 pada tahun 2008 dan USD60.914.758 dan JPY33.025.188.474 pada tahun 2007)	3,768,734,066,484	3,177,126,849,816
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD82.481.583 pada tahun 2008 dan USD91.477.841 pada tahun 2007)	773,512,280,997	835,833,032,027
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006 dan SLA-1166/DP3/2004) (USD37.146.841 pada tahun 2008 dan USD24.259.808 pada tahun 2007)	348,363,076,183	221,661,861,585
Jumlah Pinjaman jangka Panjang	7,320,697,720,783	6,744,701,805,733
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(303,527,847,187)	(294,212,330,165)
Pinjaman Jangka Panjang - Bersih	7,017,169,873,596	6,450,489,475,568

17. LONG-TERM LOANS

These amount represents Long Term Loans are consists of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007) (USD150,000,000 in 2008 and USD151,945,676 in 2007)
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD109,126,497 in 2008 and USD124,715,997 in 2007)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003 and SLA-879/DP3/1996) (JPY53,300,413 and JPY36,924,012,083 in 2008 and USD60,914,758 and JPY33,025,188,474 in 2007)
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD82.481.583 in 2008 and USD91.477.841 in 2007)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006 and SLA-1166/DP3/2004) (USD37,146,841 in 2008 and USD24,259,808 in 2007)
Total long-term loans
Less current portion of long-term loans
Long-term portion - Net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 33.3).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 5,34% sampai dengan 6,54% dan antara 5,98% sampai dengan 6,11%, masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) lebih dari 70:30.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 33.3).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 5.34% to 6.54% and from 5.98% to 6.11% per for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively. The principal amount of the loan is repayable in thirty two times equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FI No 1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS 46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 33.3).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS 46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (debt service ratio) sebesar 1,3 : 1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) sebesar 70 : 30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996)

Based on the Loan Agreement No. FI No 1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatera and Batam Island (Note 33.3).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per year, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the nine months ended September 30, 2008 and 2007. The principal amount of the loan is repayable in 32 (thirty two) times equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of at least 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000)

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap 2.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,29% per tahun untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Didalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) sebesar 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 33.3).

17. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000)

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase 2.

The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.29% for the nine months ended September 30, 2008 and 2007. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the loan agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of at least 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996)

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatera and Batam Island (Note 33.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 4,80% sampai dengan 5,61% per tahun untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003)

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai 0,95% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 4.80% to 5.61% for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 (thirty two) times equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

Japan Bank for International Cooperation
(JBIC)(SLA-1156/DP3/2003)

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the nine months ended September 30, 2008 and 2007.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi, dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023. Tingkat bunga tahunan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 5,74% sampai dengan 5,79% dan antara 5,09% sampai dengan 5,74%.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)

Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 (thirty) times equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023. Annual interest rate for the nine months ended September 30, 2008 and 2007 are ranging from 5.74% to 5.79% and from 5.09% to 5.74%, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Pengembangan Pasar Gas Domestik (Catatan 33.3).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 3,33% sampai dengan 5,80% dan 5,78% sampai dengan 5,80% untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and
Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006)

Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount equals to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project (Note 33.3).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 2.33% to 5.80% and 5.78% to 5.80% for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively.

The Company must pay 0.75% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 (thirty) times equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
(No.068/KPI/PK/2007)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD 150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan – Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 20 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari tengah tahunan pertama tahun 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

18. GUARANTEED NOTES

Jumlah tersebut merupakan hutang atas penerbitan obligasi tahap I dan II serta bunga pinjaman dengan rician sebagai berikut:

	2008	2007
7,5% Guaranteed Notes I (USD150.000.000)	1,406,700,000,000	1,370,550,000,000
7,5% Guaranteed Notes II (USD125.000.000)	1,172,250,000,000	1,142,125,000,000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(48,813,835,951)	(56,511,461,180)
Bersih	<u>2,530,136,164,049</u>	<u>2,456,163,538,820</u>

17. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) -
(No.068/KPI/PK/2007)

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Distribution.

Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for 10 (ten) years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 20 semi-annual installments starting from the first semi-annual of 2010. This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

18. GUARANTEED NOTES

This amount represents payable of Guaranteed Notes issued and interest loan with detail as follow :

*7.5% Guaranteed Notes I
(USD150,000,000)
7.5% Guaranteed Notes II
(USD125,000,000)

Less unamortized discount

Net*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. GUARANTEED NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo tahun 2013 dengan harga sebesar 98,67% (Guaranteed Notes I) dan DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan in arrear setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya.

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 Guaranteed Notes yang jatuh tempo tahun 2013 dengan harga sebesar 98,67% (Guaranteed Notes I) dan DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan in arrear setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya.

Berdasarkan pemeringkat terakhir dari Moody's Investors Service, Inc. tanggal 8 Mei 2007, wesel di atas dinilai pada Ba3 yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki risiko kredit yang besar.

Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi dan penjualan aktiva (Catatan 1.b.).

18. GUARANTEED NOTES (continued)

On September 10, 2003, PGNEF issued USD150,000,000 Guaranteed Notes due on 2013 at 98.67% (Guaranteed Notes I) with DB Trustees (Hongkong) Limited as trustee. These Notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears on March 10 and September 10, starting March 10, 2004 and may be redeemed at the option of the holder. These Notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The proceeds, which amounted to USD145,353,500, were received by the Company on September 11, 2003 and were used to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes.

On February 13, 2004, PGNEF issued USD125,000,000 Guaranteed Notes due on 2014 at 98.00% (Guaranteed Notes II), and Deutsche Bank Trust Company Americas as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears every February 24 and August 24 of each year, starting 2004, and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, which amounted to USD119,824,462 and received by the Company on February 25, 2004, were lent to the Company to finance the development of gas transmission projects, additional working capital requirements and other general corporate purposes.

Based on Moodys Investors Service, Inc.'s latest rating on May 8, 2007, the above notes are rated as Ba3 which represents securities that have speculative elements and are subject to substantial credit risk.

These Notes include certain covenants relating to, among other things, granting of security interests, incurrence of additional debt by Transgasindo, payment of dividends, merger, acquisitions and asset disposals (Note 1.b).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

	2008
Shareholder loan I (USD42.207.315 pada tahun 2008 dan USD37.008.578 pada tahun 2007)	395,820,197,350
Shareholder loan II (USD10.875.617 pada tahun 2008 dan USD9.536.051 pada tahun 2007)	101,991,532,287
Shareholder loan III (USD8.085.601 pada tahun 2008 dan USD7.089.686 pada tahun 2007)	75,826,764,209
Shareholder loan VI (USD6.554.502 pada tahun 2008 dan USD5.747.174 pada tahun 2007)	61,468,115,350
Jumlah	635,106,609,196

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 33.7.b). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Pipanisasi Grissik-Singapura.

Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran milestone III, contingent funding cash call 1 dan 2 dari Transasia menjadi pinjaman pemegang saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen, tidak ada pinjaman yang akan dibayarkan pada tahun 2009 dan disajikan sebagai bagian lancar.

19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

	2007
Shareholder loan I (USD42,207,315 in 2008 and USD37,008,578 in 2007)	338,147,378,191
Shareholder loan II (USD10,875,617 in 2008 and USD9,536,051 in 2007)	87,130,898,078
Shareholder loan III (USD8,085,601 in 2008 and USD7,089,686 in 2007)	64,778,456,779
Shareholder loan VI (USD6,554,502 in 2008 and USD5,747,174 in 2007)	52,511,929,113
Total	542,568,662,161

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 32.7.b). The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Pipeline Project.

The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II. Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into shareholder loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on management estimation, no loan will be paid during the year 2009 and as such, no loan is presented as current.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

20. DANA PROYEK PEMERINTAH

Akun ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah untuk mengakui dana tersebut sebagai modal Pemerintah dalam Perusahaan, maka dana tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp136.200.679.000 untuk proyek-proyek tertentu. Realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebesar Rp127.432.223.213 sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Dana proyek Pemerintah tersebut telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, seperti yang tercantum pada laporannya tanggal 15 Januari 2007.

Sampai dengan tanggal pelaporan, seluruh dana proyek pemerintah tersebut belum dicatat sebagai bagian penyertaan modal Pemerintah karena belum diterbitkannya Peraturan Pemerintah sebagai dasar untuk penambahan penyertaan modal tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. GOVERNMENT PROJECT FUNDS

These funds pertain to the financing received from the Government for the development of the gas distribution network in several provinces in Indonesia. Once the related projects are completed and the Government issues its Decision Letter for approval of converting the fund as part of the Government's equity in the Company, therefore, such funds will be treated as part of paid-in capital.

In 2003, the Company received funds as approved by the Government amounting to Rp136,200,679,000 for certain projects. The realization of such funds was Rp127,432,223,213 as stated on the consolidated financial statements as of September 30, 2008 and 2007.

The Government project funds have been audited by the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") with fairly stated opinion, in all material respects, as stated in its report dated January 15, 2007.

Until the date of this report, the Government project funds have not been yet recorded as the government's equity since there is no Government Regulation issued related to the addition of such fund to equity.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	30 September 2008/ September 30, 2008 Rp	%
1, Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A Dwiwarna Saham Seri B	1 12,534,716,524	100 1,253,471,652,400	0.00 54.58
2, Masyarakat umum dan karyawan Saham Seri B	10,422,454,440	1,042,245,444,000	45.38
3, Manajemen (Saham Seri B)			
- Sutikno (Direktur)	3,962,500	396,250,000	0.02
- Djoko Pramono (Direktur)	2,925,000	292,500,000	0.01
- Michael Baskoro P Nugroho (Direktur)	2,407,500	240,750,000	0.01
- Bambang Banyudoyo (Direktur)	720,000	72,000,000	0.00
Jumlah	22,967,185,965	2,296,718,596,500	100.00

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

21. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, as of September 30, 2008, are as follows:

	30 September 2008/ September 30, 2008 Rp	%	Total
1, The Government of the Republic of Indonesia Series A Dwiwarna Share Series B Shares	100 1,253,471,652,400	0.00 54.58	
2, Public and Employees Series B Shares	1,042,245,444,000	45.38	
3, Management (Series B Shares)			
- Sutikno (Director)	396,250,000	0.02	
- Djoko Pramono (Director)	292,500,000	0.01	
- Michael Baskoro P Nugroho (Director)	240,750,000	0.01	
- Bambang Banyudoyo (Director)	72,000,000	0.00	
Jumlah	2,296,718,596,500	100.00	

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified:

- Stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share which resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and paid up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penegasan kembali konversi realisasi dana proyek pemerintah tahun anggaran 2003 sebesar Rp127.432.223.213 menjadi saham seri B dengan nilai konversi sesuai dengan nilai nominal saham pada saat konversi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 2 Juli 2008, Perusahaan melakukan perubahan modal perseroan yaitu pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 menjadi Rp100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17228 tanggal 7 Juli 2008.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp500 menjadi Rp100 per saham telah berlaku efektif dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2007 disajikan kembali seolah-olah pemecahan saham tersebut telah berlaku sejak 1 Januari 2007.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Pada tanggal 13 Desember 2006, Perusahaan menerima Surat Nomor S-120/D6.MBU/2006 dari Deputi Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi, Kementerian Negara BUMN tentang divestasi saham Pemerintah di Perusahaan sebanyak 185.802.000 saham melalui "private placement". Berkaitan dengan hal tersebut Perusahaan telah menerima surat tertanggal 20 Desember 2006 dari PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perusahaan tentang pelaksanaan divestasi saham Pemerintah tersebut melalui PT Bahana Securities dan PT Danareksa Sekuritas

Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 22.967.185.965 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia untuk 30 September 2008

21. CAPITAL STOCK (continued)

- Confirmation on conversion of realized government project funds for year 2003 amounting to Rp127,432,223,213 to become series B shares with conversion value at nominal at the time of the conversion.

Based on Notarial Deed No. 8 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated July 2, 2008, the Company changed the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 to Rp100 per share. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17228 dated July 7, 2008.

On August 7, 2008, the change in the nominal value of the Company's share from Rp500 per share to Rp100 per share was already effective and registered with Indonesia Stock Exchange. The issued and fully-paid shares as of September 30, 2007 was restated as if the stock split was effective since January 1, 2007.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder, rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, changes in articles of associations including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

On December 13, 2006, the Company received Letter No. S-120/D6.MBU/2006 from Deputy of Restructurization and Privatization, Minister of Private Owned Enterprises about the divestment of the Government's stock in the Company totaling 185,802,000 shares through private placement. Related to the above matter, the Company had received a letter dated December 20, 2006 from PT Datindo Entrycom as the Company's shares administrator about the above divestment which will be conducted through PT Bahana Securities and PT Danareksa Sekuritas.

The Company has listed its shares totaling to 22,967,185,965 shares at the Indonesia Stock Exchange as of September 30, 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp786.282.470.324 (atau Rp173 per saham).
2. Pencadangan saldo laba sebesar Rp14.794.134.463 untuk cadangan umum.
3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp771.488.335.861 untuk mendukung pengembangan Perusahaan dan pembayaran tantiem direksi dan komisaris.

Para pemegang saham juga menetapkan pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 dan harus dibiayakan oleh Perusahaan berdasarkan Pasal 74 dari Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menindaklanjuti keputusan para pemegang saham tersebut, Perusahaan membebankan biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 pada laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2008.

Pencadangan saldo laba tahun 2007 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No.40 tahun 2007 dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perusahaan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS
AND DISTRIBUTIONS OF INCOME**

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Distribution of cash dividends of Rp786,282,470,324 (or Rp173 per share).*
2. *Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp14,794,134,463.*
3. *Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's expansion and payment of directors and commissioners' tantiem of Rp771,488,335,861.*

The shareholders also decided that community development and partnership program were aligned to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and should be charged to expenses by the Company based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation. As a follow up to the above shareholders' decision, the Company charged Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) expense for the period from August 16, 2007 to December 31, 2007 amounted to Rp4.765.260.547 and recorded it in the consolidated statement of income for the nine months ended September 30, 2008.

The appropriation of 2007 retained earnings for general reserve was established in accordance with Law No. 40 year 2007 and specific purpose reserve was established for the Company's business expansion.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. **PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)**

Para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 juga memutuskan biaya tantiem direksi dan komisaris yang telah dicatat pada tahun 2007 harus dikoreksi dan dibukukan kembali sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2008.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

- 1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp946.352.579.433 (atau Rp208 per saham).
- 2. Pengalokasian sebesar Rp18.927.051.589 untuk Dana Bina Lingkungan.
- 3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp189.270.515.887 untuk cadangan umum.
- 4. Pencadangan saldo laba sebesar Rp728.691.486.163 untuk mendukung pengembangan Perusahaan.
- 5. Pengalokasian sebesar Rp9.463.525.794 untuk Program Kemitraan.

Pencadangan saldo laba tahun 2006 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No.1 tahun 1995 dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perusahaan.

23. **PENDAPATAN**

Jumlah tersebut merupakan hasil penjualan gas dan jasa transportasi gas bumi, dengan rincian sebagai berikut:

	2008
Distribusi gas	7,938,005,525,476
Transmisi gas	1,083,020,162,766
Jumlah Pendapatan	9,021,025,688,242

22. **APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)**

The Shareholders during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 also decided that expense for tantiem of directors and commissioners accrued in 2007 should be adjusted and recorded as other income in the 2008 books.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 31, 2007, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

- 1. Distribution of cash dividends of Rp946,352,579,433 (or Rp208 per share).
- 2. Allocation for contributions to Community Development of Rp18,927,051,589.
- 3. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp189,270,515,887.
- 4. Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's development of Rp728,691,486,163.
- 5. Allocation for Partnership Program of Rp9,463,525,794.

The appropriation of 2006 retained earnings for general reserve was established in accordance with Law No. 1 year 1995 and appropriated specific purpose reserve for the Company's business expansion.

23. **REVENUES**

This amount represents revenues from gas and natural gas distribution with detail as follow :

2007	
5,300,722,987,913	Gas distribution
826,825,423,690	Gas transmission
6,127,548,411,603	Total Revenue

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Penjualan gas bumi terdiri dari:

	2008	2007	
Industri	7,801,970,893,785	5,216,470,346,787	Industrial
Komersial	79,064,470,387	53,673,491,328	Commercial
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	17,000,359,361	5,929,541,773	Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
Rumah Tangga	39,969,801,943	24,649,608,026	Households
	<u>7,938,005,525,476</u>	<u>5,300,722,987,913</u>	

24. BEBAN POKOK

Jumlah tersebut merupakan Beban Pokok
Penjualan Gas dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007	
Pembelian Gas Bumi	<u>3,654,102,905,508</u>	<u>2,734,684,632,496</u>	Natural Gas Purchases
Jumlah	<u>3,654,102,905,508</u>	<u>2,734,684,632,496</u>	Total

25. BEBAN USAHA

	2008	2007	
Distribusi dan transportasi			Distribution and transportation
Penyusutan	1,010,194,163,449	632,989,701,042	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	126,497,891,895	102,631,705,802	Salaries and employees' benefits
Iuran BPH Migas	50,374,009,396	37,885,979,780	BPH Migas levy
Perbaikan dan pemeliharaan	17,383,010,963	16,392,602,432	Repairs and maintenance
Sewa	8,572,482,725	10,523,401,347	Rental
Honorarium profesional	18,740,969,243	20,461,714,918	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	8,426,780,610	7,322,898,580	Traveling and transportation
Peralatan dan suku cadang	4,649,041,607	1,952,883,570	Tools and spare parts
Peralatan kantor	1,316,538,047	996,219,636	Office supplies
Bahan bakar dan bahan kimia	15,957,949,428	14,653,134,934	Fuel and chemicals
Komunikasi	1,641,017,872	1,407,833,700	Communications
Representasi dan jamuan	1,567,326,441	934,665,678	Representation and Entertainment
Listrik dan air	4,428,514,881	1,017,665,311	Electricity and water
Pajak dan perijinan	305,888,008	220,466,513	Tax and license
Pendidikan dan pelatihan	2,912,442,246	2,141,252,106	Education and training
Asuransi	18,774,258,458	85,457,274	Insurance
Lain-lain	6,313,496,574	2,298,388,789	Others
Sub-jumlah	<u>1,298,055,781,843</u>	<u>853,915,971,412</u>	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2008	2007	
Umum dan administrasi			General and administrative
Penyusutan	80,884,576,166	21,202,675,711	Depreciation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	226,489,038,187	167,774,919,884	Salaries and employees' benefits
Kompensasi saham	-	19,883,347,418	Stock compensation
Perbaikan dan pemeliharaan	8,273,745,601	5,541,204,791	Repairs and maintenance
Sewa	18,881,760,186	15,333,917,853	Rental
Honorarium profesional	35,222,319,102	24,062,863,135	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	19,521,630,763	13,927,410,101	Travelling and transportation
Peralatan dan suku cadang	259,262,415	533,736,373	Equipment and spareparts
Peralatan kantor	5,362,082,412	4,652,312,730	Office supplies
Bahan bakar dan bahan kimia	2,966,052,332	2,593,697,689	Fuels and chemicals
Komunikasi	6,496,522,583	5,930,325,867	Communications
Representasi dan jamuan	12,569,407,413	9,785,054,486	Representation and entertainment
Listrik dan air	4,651,030,346	4,717,850,389	Electricity and water
Promosi	7,773,647,275	10,606,376,574	Promotion
Pajak dan perizinan	11,125,319,793	9,881,477,023	Taxes and licenses
Pendidikan dan pelatihan	15,892,873,308	13,600,321,293	Education and training
Perayaan	3,667,595,724	2,986,822,767	Celebration
Asuransi	11,278,693,162	10,694,593,634	Insurance
Amortisasi beban ditangguhkan	120,437,206	149,160,112	Amortization deferred charges
Penyisihan piutang ragu-ragu	9,807,606,279	6,684,346,021	Provision for doubtful accounts
Premi pensiun	40,683,635,096	19,425,666,976	Pension
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	20,628,043,175	332,921,189	Community and Social Responsibility Program (CSR)
Lain-lain	12,117,823,151	8,379,640,216	Others
Jumlah	554,673,101,675	378,680,642,232	Total
Jumlah	1,852,728,883,518	1,232,596,613,644	Total

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

Akun ini merupakan bunga atas pinjaman-pinjaman berikut:

This account represents interests of Loans as follow:

	2008	2007	
Penerusan Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:			Two Step Loan from the Government of the Republic of Indonesia funded by:
- Asian Development Bank	53,191,361,417	57,857,035,722	Asian Development Bank -
- European Investment Bank	30,221,002,937	35,419,793,230	European Investment Bank -
- Japan Bank for International Cooperation	37,094,664,484	35,463,351,759	Japan Bank for International Cooperation -
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	74,435,195,806	63,616,392,940	Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.
Guaranteed Notes	142,630,468,750	47,945,710,806	Guaranteed Notes
ING Bank N.V.	-	15,192,405,699	ING Bank N.V.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53,986,698,932	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,006,719,448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	391,559,392,326	257,501,409,604	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Laba atau rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aktiva dan kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2008, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Yen Jepang serta meningkatnya posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

27. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain or loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on operational transactions denominated in foreign currencies.

During the nine months period ended September 30, 2008 the Company incurred loss on foreign exchange due to weaken of Rupiah which cause increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

- a. Pada tanggal 10 Januari 2005, yang kemudian diubah pada tanggal 4 Mei 2006, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan *Merrill Lynch Capital Services, Inc.* (MLCS), Cabang New York, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar tingkat suku bunga tetap sebesar 7,1% per tahun selama tingkat suku bunga *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode. Apabila tingkat suku bunga LIBOR berada di atas tingkat tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 5 Januari 2005 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari resiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes II USD125.000.000.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD1.119.489 atau setara dengan Rp10.498.566.904.

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

- a. *On January 10, 2005 which was amended on May 4, 2006, the Company entered into an interest rate swap contract with Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), New York Branch, whereby the Company agreed to receive fixed interest rate of 7.5% per annum and agreed to pay fixed interest rate at 7.1% per annum in which the London Interbank Offered Rate (LIBOR) is at or below an agreed certain rate every interest payment at the beginning period. If the LIBOR is above that certain rate, the Company agreed to pay six months USD-LIBOR BBA plus 6%. The contract was effective starting January 5, 2005 and will expire on February 22, 2011. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes II of USD125,000,000.*

Based on calculation using estimated LIBOR as of September 30, 2008, the Company recorded gain on swap contract (positive swap position) amounting to USD1,119,489 or equivalent to Rp10,498,566,904.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- b. Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga dengan ABN-AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,1% per tahun dan 7,5% per tahun selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode dan Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan 7,33% per tahun pada setiap periode pembayaran bunga. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, ABN menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 22 Februari 2006 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai kewajiban dari resiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes II USD125.000.000.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mengakui kerugian kontrak swap (posisi swap negatif) sebesar USD1.119.489 atau setara dengan Rp10.498.566.904.

- c. Pada tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan dan ABN mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga dengan ABN, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR berada dalam kisaran tertentu yang disetujui pada setiap periode pembayaran bunga. ABN menyetujui untuk membayar USD-LIBOR enam bulan ditambah 3,25%. ABN memiliki *call option* pada tanggal pembayaran bunga sejak tanggal 10 Maret 2005.

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- b. On February 19, 2007, the Company entered into amendment of interest rate swap contract with ABN-AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive fixed interest rate of 7.1% per annum and 7.5% per annum in which LIBOR is at or below an agreed certain rate every interest payment at the beginning period and the Company agreed to receive fixed interest rate at 7.5% per annum and 7.33% per annum at every interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, ABN agreed to pay six months USD-LIBOR BBA plus 6%. The contract was effective starting February 22, 2006 and will expire on February 22, 2011. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes II of USD125,000,000.

Based on calculation using estimated LIBOR as of September 30, 2008, the Company recorded loss on swap contract (negative swap position) amounting to USD1,119,489 or equivalent to Rp10,498,566,904.

- c. On June 28, 2004, the Company and ABN entered into an amendment of interest rate swap contract, whereby the Company agreed to receive a fixed interest rate of 7.5% per annum multiplied by the number of days in which the LIBOR is at an agreed range every interest payment period. ABN agreed to pay six months USD-LIBOR plus 3.25%. ABN has a call option on the interest payment date starting March 10, 2005.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan dan ABN kembali mengadakan perubahan atas kontrak swap di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN tingkat bunga sebesar 7,16% per tahun selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau dibawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap tanggal pembayaran bunga Guaranteed Notes I yaitu tanggal 10 Maret dan 10 September. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar pada tingkat bunga 7,16% ditambah *spread* dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR diatas pada tingkat tertentu tersebut dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut. Kontrak ini berlaku efektif sejak 10 September 2005 dan akan berakhir tanggal 10 September 2010.

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% Guaranteed Notes I USD150.000.000.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD661.466 atau setara dengan Rp6.203.226.835.

- d. Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN-AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, dan diamandemen pada tanggal 19 Agustus 2008, dimana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian (*strike*) dengan rata-rata nilai tukar dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On July 20, 2005, the Company and ABN entered into new amendment of swap contract whereby the Company agreed to receive a fixed interest rate of 7.5% per annum and pay to ABN interest rate of 7.16% per annum as long as LIBOR is at or below an agreed certain rate every interest payment period of Guaranteed Notes I, which fall on March 10 and September 10. If the LIBOR is above that certain rate, the Company agreed to pay at 7.16% plus spread multiplied by days of LIBOR at above certain rate divided by days at that period. The contract was effective starting September 10, 2005 and will expire on September 10, 2010.

The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% Guaranteed Notes I of USD150,000,000.

Based on calculation using estimated LIBOR as of September 30, 2008, the Company recorded gain on swap contract (positive swap position) amounting to USD661,466 or equivalent to Rp6,203,226,835.

- d. *On February 16, 2007 the Company entered into a cross currency swap contract with ABN-AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, and was amandement on August 19, 2008, whereby the Company agreed to receive interest rate at 42% multiplied by Japanese Yen (JPY) interest amount and to pay interest at rate 0% from period of October 15, 2006 to October 15, 2008 and to pay interest rate at the difference certain rate as stipulated in the agreement (strike) with US Dollar average exchange rate with Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred on each averaging fixing date or 0%, whichever is higher.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency* swap yang akan dilakukan. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas nilai wajar kewajiban dari resiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman JBIC sebesar JPY19.420.211.744.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perkiraan *USD/JPY FX Forward* pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mengakui keuntungan kontrak swap (posisi swap positif) sebesar USD15.418.648 atau setara dengan Rp144.596.085.352.

Kontrak-kontrak tersebut diatas tidak memenuhi kriteria dokumentasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 sehingga keuntungan atau kerugian sehubungan dengan perubahan nilai wajar instrumen derivatif dibebankan pada periode berjalan tanpa pengakuan perubahan nilai wajar kewajiban yang dilindung nilai.

Berdasarkan uraian diatas, untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan membukukan laba kontrak swap sebesar Rp25.177.821.229 dan mengakui piutang derivatif sebesar Rp162.766.207.555 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp15.055.129.100 dan bagian jangka panjang sebesar Rp147.711.078.455 dan mengakui hutang derivatif sebesar Rp10.498.566.904 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4.435.163.236 dan bagian jangka panjang sebesar Rp6.063.403.668.

**28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In addition, the Company agreed to receive Japanese yen in the amount as stipulated in the agreement, as long as USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at end of agreed period and to pay in US dollar with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap. This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of foreign exchange rate fluctuation USD/JPY, relating to JBIC loan amounting to JPY19,420,211,744.

Based on calculation using estimated USD/JPY FX Forward as of June 30, 2008, the Company recorded gain on swap contract (positive swap position) amounting to USD15,418,648 or equivalent to Rp144,596,085,352.

The above contracts do not fulfill the documentation criteria to qualify for hedge accounting as required by PSAK No. 55. Therefore, any gain or loss related to the changes in the fair value of the derivative instruments is charged to current period operations without consideration of the change in the fair value of the hedged item.

Based on description above, for the nine months ended September 30, 2008, the Company recorded gain on swap contract amounting to Rp25,177,821,229 and recorded derivative receivables amounting to Rp162,766,207,555 with current maturities of Rp15,055,129,100 and long-term portion of Rp147,711,078,455 and recorded derivative payables amounting to Rp10,498,566,904 with current maturities of Rp4,435,163,236 and long term portion of Rp6,063,403,668.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Sedangkan, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007, Perusahaan membukukan laba kontrak swap sebesar Rp118.701.464.010 dan mengakui piutang derivatif sebesar Rp139.535.906.930 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp6.063.674.020 dan bagian jangka panjang sebesar Rp133.472.232.910 dan hutang derivatif sebesar Rp13.881.286.560 dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp2.203.481.387 dan bagian jangka panjang sebesar Rp11.677.805.173.

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Whereas, for the nine months ended September 30, 2007, the Company recorded gain on swap contract amounting to Rp118,701,464,010 and recorded derivative receivables amounting to Rp139,535,906,930 with current maturities of Rp6,063,674,020 and long-term portion of Rp133,472,232,910 and derivative payables amounting to Rp13,881,286,560 with current maturities of Rp2,203,481,387 and long-term portion of Rp11,677,805,173.

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2008
Kini	
Perusahaan	818,928,254,850
Anak Perusahaan	36,128,606,172
Sub-jumlah	855,056,861,022
Tangguhan	
Perusahaan	13,234,660,452
Anak Perusahaan	67,876,355,684
Sub-jumlah	81,111,016,136
Beban pajak - bersih	936,167,877,158

29. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

2007	
559,912,884,225	Current The Company Subsidiaries
-	
559,912,884,225	Sub-total
4,477,572,306	Deferred The Company Subsidiaries
34,622,080,515	
39,099,652,821	Sub-total
599,012,537,046	Tax expense - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	3,095,557,547,518	1,954,102,248,530	Income before tax expense per consolidated statements of income
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan	(235,218,618,710)	(46,805,000,551)	Income before tax expense of the Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	2,860,338,928,808	1,907,297,247,979	Income before tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(168,266,551,783)	(75,920,484,497)	Share in net income of Subsidiaries
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	258,080,205	(145,795,909)	Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	(8,995,761,271)	(9,923,645,274)	Provision for doubtful accounts - net of reversal
Imbalan kerja - bersih	23,908,585,144	22,582,355,522	Employee benefits - net
Bonus -bersih	(68,024,121,463)	(37,507,593,913)	Bonuses-net
Jumlah beda temporer	(221,119,769,168)	(100,915,164,071)	Total temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Representasi dan jamuan Kompensasi saham	15,928,840,373	11,606,323,671	Representation and entertainment
	-	19.883.347.418	Shares compensation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42,400,272,328	25,904,923,673	Salaries and employees' benefits
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	59,413,228,545	20,296,931,702	Other non-deductible expenses
Pajak dan perizinan - bersih	31,020,234	90,421,306	Taxes and licenses-net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(26,776,313,489)	(17,289,623,427)	Interest income already subject to final tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(411.609.506)	(444,377,065)	Rental income already subject to final income tax
Jumlah beda tetap	90,585,438,485	60,047,947,278	Total permanent differences
Taksiran laba kena pajak	2,729,804,598,125	1,866,430,031,186	Estimated taxable income
Taksiran laba kena pajak-disetahunkan	3,639,739,464,000	2,488,560,041,000	Estimated taxable income-annualized
Beban pajak setahun	1,091,904,339,200	746,550,512,300	Tax expense annualized

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

29. INCOME TAX (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	2008	2007	
Beban pajak kini - Perusahaan	818,928,254,400	559,912,884,225	Current tax expense - the Company
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pasal 23	34,211,956,170	34,790,813,493	Article 23
Pasal 25	721,897,112,709	533,995,670,974	Article 25
PPh Pengalihan Aset	-	198,994,100	Income Tax for Asset Transfer
Jumlah	756,109,068,879	568,985,478,567	Total
Jumlah Taksiran Hutang Pajak Penghasilan	62,819,185,521	(9,072,594,342)	Total Estimated Income Taxes Payable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax) are as follows:

	2008	2007	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):			The effect of temporary differences at maximum tax rate (30%):
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Piutang usaha gas bumi	(2,975,341,584)	2,977,094,370	Trade receivable of natural gas
Peersediaan	77,424,034	43,738,773	Inventory
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	2,897,917,078	(3,020,832,355)	Valuation allowance
Kesejahteraan karyawan	(7,172,575,543)	(6,774,706,657)	Employees' benefits
Bonus	20,407,236,439	11,252,278,174	Bonuses
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aktiva tetap	912,817,495	16,194,191,451	Depreciation of property, plant, and equipment
Rugi fiskal	64,797,133,984	16,923,515,061	Fiscal loss
Taksiran bonus karyawan	2,564,009,154	1,953,497,427	Employee's bonuses estimation
Suplisi untuk gaji	230,259,839	812,902	Employee' benefits
Biaya pensiun	(627,864,760)	(449,936,325)	Pension fee
Jumlah	81,111,016,136	39,099,652,821	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba akuntansi Perusahaan sebelum taksiran beban pajak penghasilan	2,860,338,928,808	1,907,297,247,979
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	858,101,678,642	572,189,174,394
Pengaruh pajak atas beda tetap	21,656,409,286	18,011,384,592
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	2,897,917,078	(3,020,832,355)
Bagian atas laba rugi bersih Anak Perusahaan	(50,479,965,154)	(22,776,145,100)
Pengaruh tarif pajak progresif	(13,125,000)	(13,125,000)
Beban pajak - Perusahaan	832,162,914,852	564,390,456,531
Beban pajak - Anak Perusahaan	104,004,962,306	34,622,080,516
Taksiran Beban Pajak per Laporan Laba Rugi Konsolidasi	936,167,877,158	599,012,537,046

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan piutang ragu-ragu	11,105,614,330	6,892,532,354
Penyisihan persediaan usang	771,336,199	694,024,790
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(11,876,950,450)	(7,586,557,064)
Kesejahteraan karyawan	44,228,722,940	31,367,132,816
Bonus	21,362,384,668	23,945,674,090
Kewajiban pajak tangguhan aktiva tetap	(417)	(1,053)
Aktiva (Kewajiban) pajak tangguhan - bersih Induk Perusahaan	65,591,107,270	55,312,805,933

29. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 30% on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of income for the nine months ended as of September 30, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007
Income before tax expense of the Company	2,860,338,928,808	1,907,297,247,979
Tax expense computed using the maximum rate of 30%	858,101,678,642	572,189,174,394
Tax effect of permanent differences	21,656,409,286	18,011,384,592
Valuation allowance	2,897,917,078	(3,020,832,355)
Share in net earnings of Subsidiaries	(50,479,965,154)	(22,776,145,100)
Progressive tax rate effect	(13,125,000)	(13,125,000)
Tax expense - the Company	832,162,914,852	564,390,456,531
Tax expense - the Subsidiaries	104,004,962,306	34,622,080,516
Estimated Tax Expense per Consolidated Statements of Income	936,167,877,158	599,012,537,046

The tax effect of significant temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

	2008	2007
The Company		
Deferred tax assets		
Provision for doubtful accounts	11,105,614,330	6,892,532,354
Provision for inventory obsolescence	771,336,199	694,024,790
Valuation allowance	(11,876,950,450)	(7,586,557,064)
Employees' benefits	44,228,722,940	31,367,132,816
Bonus	21,362,384,668	23,945,674,090
Deferred tax liability property, plant, and equipment	(417)	(1,053)
Deferred tax assets (liability), net- Head Office	65,591,107,270	55,312,805,933

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2008
Anak Perusahaan	
Aktiva pajak tangguhan	
Rugi fiskal	-
Provisi bonus untuk karyawan	-
Biaya pensiun	2,975,619,178
Kewajiban pajak tangguhan	
Aktiva tetap	(126,033,451,628)
Suplisi gaji	-
Aktiva (Kewajiban) pajak tangguhan	
- bersih Anak Perusahaan	<u>(123,057,832,450)</u>
Aktiva (Kewajiban) pajak tangguhan	
-bersih	<u>(57,466,725,180)</u>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aktiva tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, dan imbalan kerja.

Perbedaan dasar pencatatan aktiva tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aktiva untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aktiva pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aktiva pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

29. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

	2007	The Subsidiary
		Deferred tax assets
		Fiscal loss
		Provision bonus for employee
		Pension fee
		Deferred tax liabilities
		Dproperty, plant, and equipment
		Salary
		Deferred tax Assets (Liabilities)
		- net Subsidiary company
		Deferred tax Assets (Liabilities)
		- net

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for doubtful accounts, allowance for inventories obsolescence, provision for employees' bonus and allowance for employees' benefit.

The difference in the basis of recording of property, plant and equipment is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for doubtful accounts, provision for inventory obsolescence, provision for employees bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the period, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar Rp40.708.920.385 dan Rp6.781.427.331 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, yang dicatat sebagai bagian dari Beban Asuransi dalam Beban Umum dan Administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2008 dan 2007 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has a defined benefit retirement insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company's premium contributions amounted to Rp40,708,920,385 and Rp6,781,427,331 for the nine months ended September 30, 2008 and 2007, respectively, and are presented as part of insurance expense under general and administrative expenses in the consolidated statements of income (Note 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional post-retirement healthcare benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2008 and 2007, there were no contributions to Yakaga.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Kesejahteraan Karyawan Lainnya

Perusahaan mengakui imbalan kesejahteraan karyawan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai. Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris untuk menghitung imbalan kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya tanggal 27 Juni 2008. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Aktuarial / *Actuarial Discount Rate*

Tingkat Kematian / *Mortality Rate*

Kenaikan Gaji dan Upah / *Wages and Salaries Increase*

Umur Pensiun / *Retirement Age*

Tingkat Cacat / *Disability Rate*

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.986.616.132 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai direksi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan Tunjangan Akhir Masa Bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Other Employees' Benefits

The Company provides post-employment benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. Company management get actuary calculation for calculate employment benefits liability as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in its reports dated June 27, 2008. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

2008

12% per Tahun/*per Annum*

Tabel mortalita « the 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality table »

10% per Tahun/*per Annum*

56 Tahun/*Years*

1% dari Tingkat
Kematian/*Mortality*
Rate

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as directors. The Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,986,616,132 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's directors.

The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance plan and the Company's policy regarding retirement benefits are adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

**c. Imbalan Kesejahteraan Karyawan Lainnya
(lanjutan)**

PGNEF dan PGASKOM tidak membentuk cadangan imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

31. Modal Disetor Lainnya

Kompensasi Saham

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham antara lain menyetujui program kepemilikan saham oleh karyawan (ESA) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh komisaris Perusahaan.

Program ESA telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah direksi, komisaris dan manajemen senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor dengan maksimum periode penerbitan saham selama 3 tahun dan dilaksanakan dalam 3 tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama 5 tahun dengan perincian sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. Retirement and Other Employees' Benefits
(continued)**

c. Other Employees' Benefits (continued)

PGNEF and PGASKOM did not accrue for employee benefits as of September 30, 2008 and 2007 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiary is of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

31. Other Paid-in Capital

Stock-based Compensation

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) on November 3, 2003, as notarized in Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved, among others, the Employee Stock Allocation (ESA) and Management Stock Option Program (MSOP), the implementation of which will be determined by the Company's commissioners.

ESA program was completed in 2003.

Based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated November 17, 2003, the Company's Directors, Commissioners and certain senior managers would be eligible for the MSOP. In this program, the numbers of new shares to be issued shall not in excess of 5% of the issued and fully paid capital. The maximum period of issuance is 3 years and implemented in 3 phases during the total implementation period of 5 years. The details are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

1. Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp 1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

2. Tahap kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.

3. Tahap ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama 1 tahun. Periode pelaksanaan selama 1 tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007.

31. OTHER PAID-IN CAPITAL (continued)

STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

1. First phase

Number of shares to be issued at the maximum of 50% X 5% X issued and fully paid capital at the exercise price of 110% of the offering price, which is Rp1,650. These rights were granted on December 15, 2003 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on December 15, 2004.

2. Second phase

Number of shares to be issued at the maximum of 25% X 5% X issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Board of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights were granted on February 15, 2005 with a vesting period of 1 year, exercisable within a 1 year period starting on February 15, 2006.

3. Third phase

Number of shares to be issued at the maximum of 25% X 5% X issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Board of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights will be granted on February 15, 2006 with a vesting period of 1 year, exercisable within a 1 year period starting on February 15, 2007.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

Dalam RUPSLB pada tanggal 1 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui menetapkan program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) tahap ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah opsi yang akan diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2006 adalah sejumlah 54.012.338 saham dan akan dibagikan kepada Direksi, Komisaris diluar Komisaris Independen dan seluruh pejabat.
2. Harga pelaksanaan opsi untuk membeli satu saham baru Seri B disesuaikan dengan peraturan 1-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.
3. Masa tunggu pelaksanaan opsi adalah 1 (satu) tahun dengan periode pelaksanaan opsi dimulai sejak 15 Februari 2007 sampai 15 Februari 2008.

Berdasarkan Risalah RUPSLB tanggal 17 November 2006, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Menyetujui untuk mengubah MSOP Tahap Ketiga menjadi ESA II atau selanjutnya dikenal dengan istilah ESOP II ("Employee Stock Option Program") yang disesuaikan dengan peraturan Bursa Efek.
2. Yang berhak menerima ESOP tersebut adalah seluruh karyawan Perusahaan diluar komisaris dan direksi.
3. Memberikan kewenangan kepada direksi dengan pengawasan dari komisaris untuk mengatur pengalokasian dan pelaksanaannya, dengan memperhatikan prinsip keadilan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Harga dan periode pelaksanaan ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

31. OTHER PAID-IN CAPITAL (continued)

STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

During EGMOS on June 1, 2005, the shareholders ratified the terms for the Management Stock Option Program (MSOP) - third phase, as follows:

1. *The number of options to be issued on February 15, 2006 totaled 54,012,338 shares and will be distributed to Directors, Commissioners excluding Independent Commissioners and all officials.*
2. *The exercise price of options to purchase one new Series B share is in accordance with the regulation in the Attachment 1-A of the Jakarta Stock Exchange Board of Directors' Decision No. 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.*
3. *Vesting period is 1 (one) year with exercise period starting February 15, 2007 up to February 15, 2008.*

Based on the Minutes of the EGMOS on November 17, 2006, as notarized in Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the following:

1. *Agreed to change MSOP Third Phase into ESA II or further known as ESOP II ("Employee Stock Option Program") to align with Stock Exchange rules.*
2. *The ESOP program would be eligible for all Company's employees except commissioners and directors.*
3. *Giving authority to the directors with monitoring from the commissioners to allocate and conduct this program with fairness principles in accordance with the prevailing regulations.*
4. *The price and exercise period is determined in accordance with the prevailing regulation.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari hak opsi MSOP tahap II diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model “Black-Scholes Option Pricing”, dengan asumsi utama sebagai berikut:

15-02-2005 sampai dengan 15-02-2006/
15-02-2005 until 15-02-2006

Dividen yang diharapkan	2,44%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp2.750	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp1.550	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	44,40%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	7,55%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Nilai wajar dari hak opsi ESOP tahap kedua diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model “Black-Scholes Option Pricing”, dengan asumsi utama sebagai berikut:

The fair value of the ESOP second phase option rights is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

15-02-2006 sampai dengan 15-02-2007/
15-02-2006 until 15-02-2007

Dividen yang diharapkan	1%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp9.700	Share price on grant date
Harga eksekusi	Rp10.503	Exercise price
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,61%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	6,73%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program pemilikan saham manajemen pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 berikut perubahan-perubahannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of the management stock option plan as of September 30, 2008 and 2007 and the changes for the period then ended are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

MSOP Tahap Kedua:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	-	3.001.838
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	(2.920.500)
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	81.338
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	1.337

ESOP Tahap Ketiga:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	54.012.338	54.012.338
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	(53.551.388)	-
Hak opsi yang gagal diperoleh	(460.950)	-
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	54.012.338
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	2.921
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	19.883.347.418

31. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

Second Phase MSOP:

Beginning balance of stock option	
Option exercised during the current period	
Ending balance of stock option	
Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)	

Third Phase ESOP:

Beginning balance of stock option	
Option exercised during the current period	
Forfeited stock option	
Ending balance of stock option	
Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)	
Compensation expense (in Rupiah)	

32. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pencadangan saldo laba adalah sebesar Rp9.463.525.794 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

32. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership Program and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The appropriations for the Partnership Program amounted to Rp9,463,525,794 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2008, pemegang saham menetapkan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 harus dibiayakan oleh Perusahaan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dana Bina Lingkungan yang belum disalurkan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana dari Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2008.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 9).

32. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (continued)

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified that Partnership Program and Community Development become the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, was charged to expense by the Company in line with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Corporation.

Funds for Community Development which were not yet distributed until August 16, 2007, amounting to Rp4,765,260,547 was presented as as "Refund from Community Development" in the consolidated statements of changes in shareholders' equity for the nine months ended September 30, 2008.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 9).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 186.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin “standby letter of credit” yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34.e). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero)

On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU . The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34.e). This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Untuk Proyek Sumatera Selatan - Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di daerah operasi hulu Sumatera bagian selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi terlebih dahulu. Pembayaran perjanjian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34.h)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera - West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at DOH Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34.h).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas dari lapangan Jatirarangon yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu 10 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 34.i).

b ConocoPhillips

Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di Corridor Block sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Catatan 34.j).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarangon field developed by Ellipse Energy Jatirarangon Wahana Ltd. (EEJW). The total quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 34.i).

b ConocoPhillips

On August 9, 2004, the Company and Conoco Phillips (Grissik) Ltd. (Conoco) entered into the Corridor Block to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 34.j).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di Corridor Block sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di Corridor Block sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 34.n).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

On July 9, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam II Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 34.n).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Block Corridor, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "*standby letter of credit*" yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 34.r).

c. Lapindo Brantas, Inc.

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk penyediaan gas yang diambil dari Blok Brantas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 34.r).

c. Lapindo Brantas, Inc.

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a *Gas Sale and Purchase Agreement* for the gas supply taken from Blok Brantas for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. EMP Kangean, Ltd.

Pada tanggal 4 Mei 1990, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Surabaya, Jawa Timur, yang diambil dari ladang gas dari blok Kangean yang dikelola oleh ARBNI/Britoil/Bimantara. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 719,9 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Penyaluran gas yang pertama dilakukan pada tanggal 1 Februari 1994.

Sehubungan dengan terjadinya penurunan cadangan gas atas ladang gas tersebut, pada tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 4 Mei 1990. Perusahaan memiliki sisa "Make-Up Gas" sejumlah 1.952 bcf terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2005.

Pada tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan, EMP Kangean Limited (EMP), dan Pertamina juga mengadakan perjanjian *side agreement* dimana para pihak menyetujui mulai tanggal 1 Agustus 2005, EMP akan memenuhi hak Perusahaan untuk mengambil saldo *Make-Up Gas* di atas dan alokasi gas berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tahun 2005. *Side agreement* ini berakhir pada saat Perjanjian Jual Beli Gas 2005 berlaku efektif.

Pada tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan dan EMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas, dimana EMP setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Kangean dengan jumlah maksimum penyaluran sebesar 4,359 BBTU termasuk "Make-Up Gas". Penyaluran gas akan dimulai tanggal 1 Agustus 2005 sampai dengan 31 Desember 2005 atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. EMP Kangean, Ltd.

On May 4, 1990, the Company entered into an agreement with Pertamina for the supply of natural gas for Surabaya, East Java, from gas field in Kangean block managed by ARBNI/Britoil/Bimantara. Pertamina agreed to supply gas totaling 719.9 bscf. This agreement is valid for 25 years or until the contracted quantity is supplied, whichever comes first. The first gas supply was made on February 1, 1994.

Related to gas declined on the above gas field, on July 7, 2005, the Company and Pertamina entered into an agreement to terminate the Gas Sale and Purchase Agreement dated May 4, 1990. The Company still has remaining "Make-Up Gas" totaling 1,952 bcf computed starting on August 1, 2005.

On July 7, 2005, the Company, EMP Kangean Limited (EMP), and Pertamina entered into a side agreement whereby all parties agreed that starting August 1, 2005, EMP will fulfill the Company's right on the above Make-Up Gas balance and the allocation of gas based on the Gas Sale and Purchase Agreement in 2005. This side agreement shall be terminated when the Gas Sale and Purchase Agreement 2005 has become effective.

On July 7, 2005, the Company and EMP entered into the Gas Sale and Purchase Agreement, whereby EMP agreed to sell gas to the Company taken from Block Kangean with supply totaling 4.359 BBTU including Make-Up Gas. The gas delivery commenced on August 1, 2005 and ended on December 31, 2005 or until the contracted quantity is supplied, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2005, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan EMP untuk penyediaan gas yang diambil dari Blok Kangean (Lapangan Rancak dan Ngimbang) dengan jumlah kuantitas yang diperjanjikan sebesar 6,38 bscf. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 atau tercapainya kuantitas yang diperjanjikan, mana yang lebih dahulu.

e. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter* Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang. Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Jangka Panjang dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 34.m).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

On December 16, 2005, the Company and EMP entered into the Gas Sale and Purchase Agreement for the gas supply taken from Kangean Blok (Lapangan Rancak and Ngimbang) with supply totaling 6.38 bscf. The gas delivery commenced on August 1, 2006 and ended on June 30, 2007 or until the contracted quantity is supplied, whichever comes first.

e. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51.260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 34.m).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

f. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, dimana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 34.k).

g. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani *Gas Sales Agreement*, di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan. Perjanjian ini akan berakhir 8 tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana terlebih dahulu.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

f. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers. This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 34.k).

g. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky entered into Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years.

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from Maleo field to the delivery point. This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP) (lanjutan)

3. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC, dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 17). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) (continued)

3. Project Agreement

- a. The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC, and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 17). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.
- b. On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.
- c. On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Sewa Serat Optik

Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik dari Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik yang disewakan pada tanggal 17 Oktober 2005. Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam akta tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Fiber Optic Rental Agreement

On May 19, 2005, the Company and PT Excelcomindo Pratama entered into a Fiber Optic Rental Agreement from Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. This agreement is valid for three years and effective after signing of the Report on the Receipt of Fiber Optic being leased on October 17, 2005. On June 11, 2008, the Company and PT Excelcomindo Pratama agreed to terminate this agreement.

5. Joint Operation Agreement

- a. *On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.*

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi dimana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas perparkiran dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB. Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meter building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities. The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and six months from the effective date of the joint operation agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu. Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerjasama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Untuk butir 6, 7 dan 8 merupakan perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan PT Transportasi Gas Indonesia (Anak Perusahaan).

6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri

- Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aktiva bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aktiva bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
- Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, dimana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier. The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

Point 6 and 7 represents agreements related to PT Transportasi Gas Indonesia (Subsidiary)

6. Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline

- Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.*
- Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik – Duri (lanjutan)**

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara, dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan. Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel bayar Tanah Grissik-Duri (*Grissik-Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang bersertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.400.000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline (continued)**

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000. This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,400,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline (continued)**

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri (lanjutan)**

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban ship-or-pay, yang mana berlaku make-up rights, dimana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas ship-or-pay terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan ship-or-pay ini sebagai kewajiban tergantung pada make-up rights (Catatan 14).

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (Aset Transfer Agreement) dimana Perusahaan akan membangun, menjual dan menyerahkan tambahan fasilitas kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura (secara bersama-sama disebut "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan Aset.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline (continued)**

Under the GTAs, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2023. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

- d. *On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to as "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance, and repair of the Assets.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset dimana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas Aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau "SPA") dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the Assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two tranches. The first tranche amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second tranche amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement ("SPA") with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura (lanjutan)**

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara pro rata (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu (Catatan 18). *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terhutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline (continued)

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary (Note 18). The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Singapura (lanjutan)

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahkan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd. dan Petrochina International Jabung Ltd. tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 247.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2024.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline (continued)

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

1. Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (*Singapore GTA*) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd. and Petrochina International Jabung Ltd. dated February 12, 2001.

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. The reserved capacity through Transgasindo's main line is 247,000 mscf per day. This agreement is valid until 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura (lanjutan)**

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, dimana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura.

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura

a. Perjanjian Pengangkutan Gas Pertamina-Lirik Petroleum (Pertamina-Lirik Petroleum Gas Transportation Agreement).

Perjanjian ini ditandatangani oleh Transgasindo, PT Pertamina (Persero), dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. pada 23 Juli 2002, dan berlaku sejak 30 Maret 2004.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline (continued)

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

2. *Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline.*

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines

a. *Pertamina - Lirik Petroleum Gas Transportation Agreement.*

This agreement was signed by Transgasindo, PT Pertamina (Persero), and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. on July 23, 2002 and came into effect since March 30, 2004.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan pipa dari Grissik ke Lirik adalah 984,4 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Maret 2006 dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 11 Oktober 2005 untuk mengurangi kuantitas harian terkontrak sampai dengan 809,2 mscf per hari sampai dengan kontrak berakhir yaitu pada tanggal 27 Maret 2006.

Perjanjian ini diperpanjang dengan dilakukannya amandemen terhadap perjanjian PT Pertamina - Ukui GTA .

b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, GTA Grissik-Panaran antara Perusahaan dan Transgasindo ini dirubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam perjanjian pengangkutan gas Grissik - Panaran menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

Based on this agreement, transportation capacity through Grissik to Lirik pipeline is 984.4 mscf per day. This agreement is valid until March 27, 2006 the agreement was amended on October 11, 2005 to reduce the daily contract quantity up to 809.2 mscf per day until end of contract period on March 27, 2006.

This agreement has been extended with the amendment of PT Pertamina - Ukui GTA.

b. Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement with Transgasindo dated December 12, 2004.

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 11,200 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under this GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik-Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik-Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Medco E&P Indonesia - Ukui (PT Medco E&P Indonesia - Ukui Gas Transportation Agreement) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (*Gas Sales and Purchase Agreement*) antara PT Medco E&P Indonesia dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Perusahaan adalah 761,9 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- d. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Pertamina - Ukui (PT Pertamina - Ukui Gas Transportation Agreement) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (*Gas Sales and Purchase Agreement*) antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 704,8 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Amandemen dilakukan terhadap PT Pertamina - Ukui GTA antara ConocoPhillips dan Transgasindo untuk memperpanjang permintaan gas untuk kegiatan operasi di Lirik untuk jangka waktu enam bulan sehubungan dengan telah berakhirnya Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

- c. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Medco E&P Indonesia - Ukui Gas Transportation Agreement with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's main line is 761.9 mscf per day. This agreement is valid for 5 years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

- d. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Pertamina - Ukui Gas Transportation Agreement with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Pertamina (Persero) and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 704.8 mscf per day. This agreement is valid for 5 years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

There was an amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA between ConocoPhillips and Transgasindo to extend the gas demand for Lirik operations for a six months period in accordance with end of contract period of Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

Kedua pihak sepakat untuk memasukan permintaan sebesar 809,2 mscf per hari untuk Lirik ke dalam PT Pertamina - Ukui GTA. Amandemen ini berlaku sejak 28 Maret 2006 sampai 27 September 2006.

Pada tanggal 28 September 2006, dilakukan perubahan kedua atas PT Pertamina-Ukui GTA untuk memperpanjang permintaan gas dari 809,2 mscf per hari untuk kegiatan operasi di Lirik sehingga cadangan kapasitas menjadi 1.514 mscf per hari. Perubahan kedua ini berlaku sejak tanggal 28 Maret 2006 sampai dengan berakhirnya kontrak pada tanggal 24 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (SIGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas kepada PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas interruptible melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

Segala syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke IKPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dahulu:

1. Jangka waktu 2 bulan semenjak tanggal efektif terlampaui (selanjutnya diperpanjang sampai dengan 14 bulan).;
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

Transgasindo and ConocoPhillips agreed to include that demand of 809.2 mscf per day for Lirik under the PT Pertamina-Ukui GTA. This amendment agreement is valid from March 28, 2006 until September 27, 2006.

On September 28, 2006, there was second amendment to the PT Pertamina-Ukui GTA to further extend the gas demand of 809.2 mscf per day for Lirik operations, so that the Reserved Capacity shall be a total of 1,514 mscf per day. This second amendment agreement is valid from March 28, 2006 until the end of the contract period on December 24, 2009.

- e. *On October 1, 2007, the Company entered into Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA) with Transgasindo to transporting gas for PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).*

Under this agreement Transgasindo shall subject to availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri Pipeline to deliver up to 26 mmscf per day.

The term of the SIGTLA shall commence on the date of first delivery of gas to IKPP and shall be terminated on the earlier of the following:

1. *the expiry of two months from the effective date (subsequently, was extended up to 14 months);*
2. *The signing of the IGTA between the respective partners and the effectiveness thereof; or*
3. *The termination of SIGTLA by the mutual agreement of the parties.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

- f. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (SIGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

Segala syarat-syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke RAPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dulu:

1. Jangka waktu 2 bulan semenjak tanggal efektif terlampaui (selanjutnya diperpanjang sampai dengan 11 bulan);
 2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
 3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.
- g. Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan dan Transgasindo menandatangani Interruptible Gas Transportation Agreement untuk menyalurkan gas dari receipt point di Grissik Gas Plant Gate Delivery Point di fasilitas metering panaran. Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal 4 Oktober 2009.

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

- f. On October 5, 2007, the Company entered into Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA) with Transgasindo to transporting gas for PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Under this agreement Transgasindo shall subject to availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri Pipeline to deliver up to 26 mmscf per day.

The term of the SIGTLA shall commence on the date of first delivery of gas to RAPP and shall be terminated on the earlier of the following:

1. *the expiry of 2 months from the effective date (subsequently, was extended up to 11 months);*
 2. *The signing of the IGTA between the respective partners and the effectiveness thereof; or*
 3. *The termination of SIGTLA by the mutual agreement of the parties.*
- g. On May 12, 2008, the Company and Transgasindo entered into Interruptible Gas Transportation Agreement with Transgasindo to transporting gas from receipt point in Grissik Gas Plant Gate Delivery Point. This agreement is valid until October 4, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- h. Pada tanggal 7 Juli 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Sistemindra Kontrolindo berdasarkan perjanjian teknik, pengadaan, dan konstruksi metering ultrasonik di stasiun Duri dengan nilai kontrak USD1.980.000. Kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal efektif adalah 1 April 2005. Perjanjian akan berakhir pada saat 10 bulan sejak tanggal efektif. Pada bulan Agustus 2007, metering ultrasonik ini telah digunakan oleh Transgasindo.
- i. Pada tanggal 28 November 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Aldaberta Indonesia dan Penspen Limited untuk penyediaan jasa konsultan manajemen proyek dengan nilai kontrak USD3.855.960. Keseluruhan periode penyediaan jasa tidak boleh melebihi 33 bulan sejak tanggal efektif.
- j. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan kontrak operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance*) antara Perusahaan dan PT Indoturbine tanggal 17 Januari 2003. Perjanjian ini sudah diperbaharui tanggal 2 Februari 2004 dimana jumlah biaya tetap bulanan sebesar USD70.199 dan berakhir bulan April 2008.
- k. Sebagai kelanjutan dari Letter of Award tertanggal 26 Desember 2006 yang diterbitkan Transgasindo untuk MMC Oil & Gas Engineering SDN BHD (konsorsium dengan Paremba Construction SDN BHD dan PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, pada tanggal 7 Februari 2007, Transgasindo menandatangani kontrak *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning* (EPCC) dengan MMC untuk proyek Station Jabung Booster. Proyek ini merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik-Singapura dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapura.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. On July 7, 2005, Transgasindo entered into an agreement with PT Sistemindra Kontrolindo for engineering, procurement, and construction of ultrasonic metering in Duri station with a contract value of USD1,980,000. The parties agreed the effective date shall be April 1, 2005. The contract expires at the end of 10 months from the effective date. On August 2007, Transgasindo started using this ultrasonic meter.
- i. On November 28, 2005, Transgasindo entered into an agreement with PT Aldaberta Indonesia and Penspen Limited for providing project management consultancy services with a contract value of USD3,855,960. The overall service period shall not exceed 33 months from the date of the effective date.
- j. Novation agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the operation and maintenance contract between the Company and PT Indoturbine on January 17, 2003. This agreement is amended on February 2, 2004 wherein the total fixed monthly fee amounted to USD70,199 and has been terminated on April 2008.
- k. Subsequent to Letter of Award dated December 26, 2006 wick issued by the Transgasindo to MMC Oil & Gas Engineering SDN BHD (in consortium with Paremba Construction SDN BHD and PT Elnusa Petro Teknik)-MMC, on February 7, 2007, Transgasindo entered into an Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC) contract with MMC for Jabung Booster Station Project. This project is compressor station instalation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity as per the existing capacity requirement under the GTA Singapore contract.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2008, Transgasindo menandatangani perjanjian novasi dengan MMC dan PT Indoturbine untuk menyerahkan hak dan kewajiban MMC kepada PT Indoturbine sebagai Engineering, Procurement, Construction and Commissioning atas porsi offshore procurement untuk proyek Station Jabung Gas Boster. Atas penyerahan hak dan kewajiban tersebut, Transgasindo menerima pengembalian pembayaran dari Kontraktor sebesar USD5.503.958.

- I. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA)" dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Panaran.

Sebagai kelanjutan dari "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA)" ini, pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan menandatangani "Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement" dengan Transgasindo

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas interruptible melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 40 mmscf per hari dengan tarif sebesar USD0,69 per mscf.

Segala syarat-syarat IGTLA akan berlaku pada 13 Oktober 2007 dan akan berakhir bulan Oktober 2009.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

On April 29, 2008, Transgasindo assigned novation agreement with MMC and PT Indoturbine to novate MMC's rights and obligation to Indoturbine as Engineering, Procurement, Construction and Commissioning for offshore procurement portion for Jabung Gas Boster Station. Following this novation agreement, Transgasindo received return all payments that have been made by Transgasindo to the Contractor amounting to USD5,503,958.

- I. On October 5, 2007, the Company entered into Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA) with Transgasindo to transporting gas from Grissik to Panaran.

Subsequent to this Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA), on May 12, 2008, the Company entered into Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement with Transgasindo.

Under this agreement, Transgasindo shall, subject to the availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 40 mmscf per day at the rate of USD0.69 per mscf.

The term of the IGTLA shall commence from October 13, 2007 and shall be terminated in October 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik-Duri dan Grissik- Singapura (lanjutan)

m. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan perjanjian pengaliran gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dan Grissik ke Tempino Kecil.

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui pipa Transgasindo sebesar 20 mscf per hari. Perjanjian ini efektif pada saat beberapa kondisi telah terpenuhi dan berlaku untuk 10 tahun

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik-Duri and Grissik-Singapore Transmission pipelines (continued)

m. On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transporting gas from Grissik to Tempino Kecil.

Based on this GTA, the reserved capacity through the Transgasindo's pipeline is 20 mscf per day. This agreement is effective if condition precedent has been fulfilled and valid for 10 years.

34. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan memiliki ikatan dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, dimana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, dimana gugatan para Penggugat ditolak dengan putusan pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak pengadilan, tetapi para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of September 30, 2008, the Company had the following commitments and contingencies, as follows:

a. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, the Plaintiff appealed to the Supreme Court.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan juga merupakan salah satu Terugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 15 Oktober 2008, masih dilakukan pemeriksaan di Mahkamah Agung.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. On October 15, 2008, this case is still in process in the Supreme Court.

Management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR, ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, PGN selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II. Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi.

Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

- c. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. *The Company is named as one of the defendant in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 field to the District Court Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's Pipe passed through. This claim was field by Hj. Raden Intan GLR, ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj, Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II. In the examination process, there was intervention from Hi. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff.*

The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

- c. *On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received Court's Call for Case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian District Court for the compensation of land in Jambi.*

Based on Muara Bulian District Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff for this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian High Court's decision No. 01/PDT.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penqqugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi dengan No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, tertanggal 21 November 2007. Sampai dengan tanggal laporan ini belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya.

- d. Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/Pdt.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan dalam hal gugatan atas surat perintah pengosongan tanah dan rumah dinas yang merupakan milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan.

Berdasarkan putusan pengadilan tersebut sebelumnya dalam perkara No. 350/Pdt.6/2005/PN.MDN, bahwa gugatan penggugat atas tanah dan bangunan di Jl. Komp. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan ditolak oleh pengadilan tingkat I maupun tingkat II (Banding).

Berdasarkan putusan pengadilan tersebut, Perusahaan mengeluarkan surat perintah untuk melakukan pengosongan atas tanah dan bangunan. Hal tersebut menjadi dasar gugatan penggugat. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Medan.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal “(Kontra Memori Kasasi)” to the Supreme Court No. 01/Pdt. G/2006/PN.MBLN, dated November 21, 2007. Up to the date of this report, there is no further actions for this case.

Management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company’s financial condition or results of operations.

- d. *On August 13, 2008, the Company received Court’s Call for Case No. 266/Pdt.G/2005/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan District Court for the land and Employee’s Housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan.*

Based on the previous the Court Decision No. 350/Pdt.6/2005/PN.MDN, the Courts reject all of the Plaintiff’s claim of the claims of land and buildings at Jl. Komp. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan (Appealed).

Based on this decision, the Company issued the letter to empty such land and buildings. That case is become the basis of claims by the Plaintiffs’. Until now, this case is still in process in the State Court Medan.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Muara Karang, Jawa Barat. Piutang usaha, hak atas tanah dan bangunan, dan aktiva bergerak tertentu digunakan untuk jaminan fasilitas SBLC ini (Catatan 6 dan 11).
- f. Perusahaan memiliki Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon sebesar USD100.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal Kerja usaha Transmisi dan Distribusi gas bumi. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 26 Agustus 2009. Sampai dengan tanggal 30 September 2008, Fasilitas ini belum digunakan oleh perusahaan.
- g. Perusahaan memiliki fasilitas *non cash loan* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai plafon sebesar USD31.197.500. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 26 Agustus 2009. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan atas penerbitan "Standby Letter of Credit (SBLC)" pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan diberikan tanpa jaminan.
- h. Perusahaan mempunyai fasilitas "Standby Letter of Credit (SBLC)" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyaluran gas bumi dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat (Catatan 33.1.a) dengan plafon sebesar USD18.800.712. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 26 Desember 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- i. Perusahaan mempunyai fasilitas "Standby Letter of Credit (SBLC)" dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi dari lapangan Jatirarongan (Catatan 33.1.a) dengan plafon sebesar USD2.244.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 Oktober 2008.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- e. The Company has Standby Letter of Credit (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas in Muara Karang, West Java. Trade receivables and certain landrights and buildings, and certain moveable assets are used as collateral to secure the Company's obligations under the SBLC facility (Notes 6 and 11).
- f. The Company has Working Capital Loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, amounted to USD100,000,000. This facility is used to finance the working capital of transmission and distribution of natural gas. The maturity period of this facility is maximal up to December 26, 2009. Up to September 30, 2008, this facility is not yet used by the Company.
- g. The Company has non cash loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a maximum limit of USD31,197,500. The maturity period of this facility is maximal up to August 26, 2009. This facility is used to guarantee the SBLC and provided without collateral.
- h. The Company has "Standby Letter of Credit (SBLC)" facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for gas deliveries from South Sumatera to West Java (Note 33.1.a) with a maximum limit of USD18,800,712. The maturity period of this facility is maximal up to December 26, 2008. The SBLC facility provided without collateral.
- i. The Company has "Standby Letter of Credit (SBLC)" facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas from Jatirarongan field (Note 33.1.a) with a maximum plafond of USD2,244,000. The maturity period of this facility at the maximum is up to October 10, 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- j. Perusahaan mempunyai fasilitas "Standby Letter of Credit (SBLC)" dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyediaan gas bumi di Jawa Barat (Catatan 33.1.b) dengan plafon sebesar USD40.000.000.
- k. Perusahaan mempunyai fasilitas "Standby Letter of Credit (SBLC)" dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 33.1.f) dengan plafon sebesar USD21.726.000 dan jangka waktu maksimum sampai dengan Juni 2008 yang mana perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 13 September 2008 dengan meningkatkan plafon atas fasilitas SBLC tersebut menjadi USD23.319.240. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- l. Perusahaan memiliki *Corporate Facility Agreement* dengan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd (HSBC) dengan nilai Plafon sebesar USD70.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 30 Juni 2009. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan atas penerbitan "Standby Letter of Credit (SBLC)" pada HSBC dan diberikan tanpa jaminan.
- m. Perusahaan mempunyai fasilitas "Standby Letter of Credit (SBLC)" dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Kodeco Energy Co. Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 33.1.e) dengan plafon sebesar USD5.440.000. Pada tanggal 18 Juni 2007, plafon atas fasilitas SBLC tersebut ditingkatkan menjadi USD8.400.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 18 Desember 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- j. The Company has "Standby Letter of Credit (SBLC)" facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for the supply of natural gas in West Java (Note 33.1.b) with a maximum limit of USD40,000,000.
- k. The Company has a "Standby Letter of Credit (SBLC)" facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd. for the supply of natural gas in East Java (Note 33.1.f) with a maximum limit of USD21,726,000 and maximum facility period up to June 2008 whereby such agreement has been extended up to September 13, 2008 by increasing the limit up to USD23,319,240. The SBLC is facility provided without any collateral.
- l. The Company has a Corporate Facility Agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) which is used to guarantee with a maximum limit of USD70,000,000 and maximum facility period up to June 30, 2009. This facility is used to guarantee the SBLC and provided without any collateral.
- m. The Company has "Standby Letter of Credit (SBLC)" facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Kodeco Energy Co. Ltd. for the supply of natural gas in East Java (Note 33.1.e) with a maximum limit of USD5,440,000. On June 18, 2007, the limit of the SBLC facility was increased for up to USD8,400,000. The maximum maturity period of this facility is until December 18, 2008. The SBLC facility is provided without any collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Perusahaan mempunyai fasilitas “*Standby Letter of Credit* (SBLC)” dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Batam (Catatan 33.1.b) dengan plafon sebesar USD16.045.685 dan USD1.900.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 12 Oktober 2008 dan 21 November 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- o. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 15, 18 dan 33).
- p. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 33.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.
- q. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar USD1.087.192 dan JPY12.712.068.594, EIB sebesar USD217.710 dan IBRD sebesar USD45.340.832.
- r. Perusahaan mempunyai fasilitas “*Standby Letter of Credit* (SBLC)” dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk penyaluran gas bumi di Pekanbaru (Catatan 33.1.b) dengan plafon sebesar USD7.600.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 11 September 2007 dan 10 September 2008. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- n. The Company has “*Standby Letter of Credit* (SBLC)” facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company’s gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for the supply of natural gas in Batam (Note 33.1.b) with maximum limit of USD16,045,685 and USD1,900,000. The maximum maturity period of this facility is maximum up to October 12, 2008 and November 21, 2008, respectively. The SBLC facility is provided without collateral.
- o. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of gas transmission and distribution projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 15, 18 and 33).
- p. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 33.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.
- q. As of September 30, 2008, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to USD1,087,192 and JPY12,712,068,594, EIB amounting to USD217,710 and IBRD amounting to USD45,340,832.
- r. The Company has “*Standby Letter of Credit* (SBLC)” facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company’s gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for the supply of natural gas in Pekanbaru (Note 33.1.b) with maximum limit of USD7,600,000. The maximum maturity period of this facility is up to September 11, 2007 and September 10, 2008. The SBLC facility is provided without collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2008, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2008	
Aktiva dalam Dolar AS		Assets In US Dollar
Kas dan setara kas	USD175,057,640	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,255,442	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	100,278,359	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1,381,289	Other receivables
Piutang derivatif	17,356,175	Derivative receivables
Uang muka	139,868,030	Advances
Sub-Jumlah Aktiva	USD436,196,934	Sub- Total Assets
Aktiva dalam Dolar Singapura		Asstes In Singapore Dollar
Piutang lain-lain	SGD5,527	Other receivables
Sub Jumlah Aktiva	SGD5,527	Sub-total
Aktiva dalam Yen Jepang		Assets In Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY420,991	Cash and cash equivalents
Sub Jumlah Aktiva	JPY420,991	Sub Total Assets
Jumlah Aktiva	USD436,196,934 SGD5,527 JPY420,991	Total Assets
Ekuivalen Rupiah	4,090,728,565,102	Rupiah Equivalents
Kewajiban dalam Dolar AS		Liabilities in US Dollar
Hutang usaha	USD53,582,889	Trade payables
Hutang lain-lain	20,584,729	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	32,424,693	Accrued liabilities
Hutang derivatif	1,119,489	Derivative payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	32,365,946	Current maturities of long-term loans
Guaranteed notes	275,000,000	Guaranteed Notes
Pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	399,689,388	Long-term loans net-of current maturitieS
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan	67,723,034	Due to a shareholder of a Subsidiary
Sub Jumlah Kewajiban	USD882,490,168	Sub Total Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2008	
Kewajiban dalam Yen Jepang		Liabilities in Japanese Yen
Hutang lain-lain	JPY5,644,169,706	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	231,132,397	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	36,924,012,083	Long-term loans net-of current maturities
Sub Jumlah Kewajiban	JPY42,799,314,186	Sub-total
Jumlah Kewajiban	USD882,490,168	Total Liabilities
	JPY42,799,324,186	
Ekuivalen Rupiah	12,065,016,078,786	Rupiah Equivalents

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang dolar AS juga dijual dalam dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi, dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2008.

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission, and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

For the year ended September 30, 2008.

	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	7,938,005,525,476	1,083,020,162,766	-	9,021,025,688,242	Sales
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok penjualan	3,654,102,905,508	-	-	3,654,102,905,508	Cost of revenues
Biaya gaji, upah dan tunjangan	152,873,858,759	65,146,695,202	2,250,962,330	220,271,516,291	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan aktiva tetap	8,810,627,508	12,308,504,136	125,485,550	21,244,617,194	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	709,506,565,991	308,310,691,972	98,402,591	1,017,915,660,554	Depreciation
Lain-lain	96,374,964,575	146,913,914,999	2,901,300,987	246,190,180,561	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	4,621,668,922,341	532,679,806,309	5,376,151,458	5,159,724,880,108	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Hasil segmen	3,316,336,603,135	550,340,356,457	(5,376,151,458)	3,861,300,808,134	Segment income
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				347,106,908,918	Unallocated expenses of the Company
Laba operasi				3,514,193,899,216	Income from Operations
Pendapatan bunga				35,656,318,766	Interest income
Beban bunga				(391,559,392,326)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(148,158,840,957)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) kontrak swap				25,177,821,229	Gain (loss) on swap contract
Lain-lain - bersih				60,247,741,591	Others - net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - Bersih				(418,636,351,697)	Other Income (charges) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak				3,095,557,547,519	Income Before Tax Expense
Beban Pajak					Tax Expense
Pajak Kini				(855,056,861,022)	Current tax
Pajak Tangguhan				(81,111,016,136)	Deferred tax
Beban pajak-bersih				(936,167,877,158)	Total tax expense-net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih				2,159,389,670,361	Income Before Minority Interest in Net Income
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(116,100,594,966)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				2,043,289,075,395	Net Income
INFORMASI SEGMENT LAINNYA					OTHER INFORMATION
AKTIVA SEGMENT	2,414,550,211,141	11,696,578,621,337	7,943,525,094	14,119,072,357,572	SEGMENT ASSETS
Aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				7,810,018,343,340	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasikan				21,929,090,700,912	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT	70,883,590,447	338,947,789,861	271,772,632	410,103,152,940	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				12,434,927,405,459	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban				12,845,030,558,399	Total Liabilities
Pengeluaran Modal	92,155,174,663	297,780,494,332	505,847,504,819	895,783,173,814	Capital Expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2007.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

For the year ended September 30, 2007.

	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	5,300,722,987,913	826,825,423,690	-	6,127,548,411,603	Sales
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok penjualan	2,734,684,632,496	-	-	2,734,684,632,496	Cost of revenues
Biaya gaji, upah dan tunjangan	116,716,640,535	63,612,957,118	410,365,521	180,739,963,174	Salaries and employees' benefits
Biaya pemeliharaan aktiva tetap	6,503,822,680	12,535,036,807	43,685,634	19,082,545,121	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan	346,404,090,135	294,662,829,532	50,904,246	641,117,823,913	Depreciation
Lain-lain	59,691,963,359	117,232,178,819	916,925,984	177,841,068,162	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	3,264,001,149,205	488,043,002,276	1,421,881,385	3,753,466,032,867	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Hasil segmen	2,036,721,838,708	338,782,421,414	(1,421,881,385)	2,374,082,378,737	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				213,815,213,275	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba operasi				2,160,267,165,463	Income from Operations
Pendapatan bunga				29,871,221,743	Interest income
Beban bunga				(257,501,409,604)	Interest expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(191,585,321,890)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) kontrak swap				118,701,464,010	Gain (loss) on swap contract
Lain-lain - bersih				94,349,128,807	Others - net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - Bersih				(206,164,916,933)	Other Income (charges) - Net
Laba Sebelum Beban Pajak				1,954,102,248,530	Income Before Tax Expense
Beban Pajak					Tax Expense
Pajak Kini				(559,912,884,225)	Current tax
Pajak Tangguhan				(39,099,652,821)	Deferred tax
Beban pajak-bersih				(599,012,537,046)	Total tax expense-net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih				1,355,089,711,484	Income Before Minority Interest in Net Income
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(52,001,046,119)	Minority Interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				1,303,088,665,365	Net Income
INFORMASI SEGEMEN LAINNYA					OTHER INFORMATION
AKTIVA SEGMENT					SEGMENT ASSETS
Aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	1,682,078,572,959	4,381,272,217,871	6,800,546,713	6,070,151,337,543	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aktiva yang Dikonsolidasikan				20,265,675,569,914	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT					SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dialokasikan	309,056,710,483	362,894,116,049	186,000,877	672,136,827,409	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban				13,545,577,719,570	Total Liabilities
Pengeluaran Modal	108,375,937,078	227,159,582,834	3,233,678,628,725	3,569,214,148,637	Capital Expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk 2007
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Unaudited)
Nine Months Ended September 30, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2008:

Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aktiva Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aktiva Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	Description
Holding	-	-	505,738,844,819	Head Office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	4,920,993,283,058	1,638,926,626,146	47,220,276,750	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	2,071,234,554,636	469,793,457,732	31,606,963,070	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	950,082,719,035	333,072,672,751	13,327,934,843	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	7,309,105,797,583	711,215,698	SBU Transmisi Sumatera Jawa
Transgasindo	1,078,715,131,513	4,363,538,990,638	297,069,278,634	Transgasindo
PGASKOM	-	4,634,812,722	108,660,000	PGASKOM
Jumlah	9,021,025,688,242	14,119,072,357,572	895,783,173,814	Total

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

For the year ended September 30, 2008:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2007:

For the year ended September 30, 2007:

Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aktiva Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aktiva Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	Description
Holding	-	-	3,233,678,628,725	Head Office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	2,712,525,213,919	902,186,839,134	96,436,752,916	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	1,780,474,123,492	466,289,900,302	9,214,076,918	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	812,405,502,154	342,906,593,467	2,725,107,244	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	3,584,554,537	138,762,750	SBU Transmisi Sumatera Jawa
Transgasindo	822,143,572,038	4,351,245,294,945	227,020,820,084	Transgasindo
PGASKOM	-	3,938,155,158	-	PGASKOM
Jumlah	6,127,548,411,603	6,070,151,337,543	3,569,214,148,637	Total